

**PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN, DAN PROMOSI
TERHADAP MINAT GURU DALAM MENGGUNAKAN
BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah
Negeri 01 Kepahiang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Perbankan Syariah



OLEH :

**YAYUK PARWATI
17631132**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

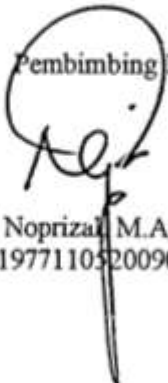
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Yayuk Parwati mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan, dan Promosi terhadap Minat Guru dalam Menggunakan Bank Syariah.**


Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam'alaikum Wr.Wb.

Curup, Juni 2021

Pembimbing I

Noprizal M. Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II

Khairul Umaw Khudori, M.E.I
NIP. 199007252018011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. Ak Gani, Kontak Pos 108, Telp/Fax (0732) 21010 Curup 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: ⁵²⁷/In.34/FS/PP.00.9/07/2021

Nama : **Yayuk Parwati**
NIM : **17631132**
Fakultas : **Syariah & Ekonomi Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan, dan Promosi terhadap Minat Guru Dalam Menggunakan Bank Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Curup pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 7 Juli 2021**
Pukul : **14.00-15.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Syariah & Ekonomi Islam Ruang 2 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Yusefri, M.Ag.

Fitmawati, M.E

NIP.197002021998031007

NIDN.2024038902

Penguji I

Penguji II

Lendrawati, S.Ag. MA

M.Solihin, M.S.I

NIDN.2007037703

NIP.198402182019031001

**Mengetahui
Dekan Syariah & Ekonomi Islam**

Dr. Yusefri, M.Ag.

NIP.197002021998031007

PENYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yayuk Parwati
Nomor Induk Mahasiswa : 17631126
Fakultas : Syariah & Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2021

Penulis,



YAYUK PARWATI
NIM. 17631132

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan, dan Promosi Terhadap Minat Guru Dalam Menggunakan Bank Syariah”** ini dengan baik, serta shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita dapat berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Karya tulis ini merupakan salah satu syarat yang wajib penulis selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik, sehingga karya tulis ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbaksi dalam menyelesaikan karya tulis ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. M. Sholihin,S.EI, M.S.I, Selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis
4. Bapak Noprizal, M.Ag, Wakil Dekan 2 Fakultas Syari'ah IAIN Curup. Selaku Pembimbing I dan Bapak Khairul Umam Khudori, ME.I , Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup, selaku Pembimbing II, yang telah

membimbing serta mengarahkan penulisan, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
6. Segenap kepala dan staf perpustakaan Iain Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.
7. Ibuku tercinta Sarmi dan Mbakku tersayang Sulaseh terimakasih karena selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga khususnya keponakanku Astrid melanta yang telah membantu dalam proses pengimputan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2017, khususnya PS Lokal D, dan Keluarga Besar Komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia GenBI, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan yang berharga untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Akhir kata,*harapan penulis karya tulis ini bermanfaat untuk dibaca dan dipergunakan oleh para instruktur maupun mahasiswa serta para pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*

Curup, Juli, 2021

Penulis



Yavuk Parwati

NIM. 17631132

MOTTO

Kamu tidak butuh dukungan dari 1000 orang bahkan satu dunia untuk melangkah, yang kamu butuhkan hanya dukungan dari satu orang, itu IBUMU. Karna jika IBUMU sudah Ridha, apapun yang kamu lakukan sejauh apapun kamu melangkah percayalah 1000 orang bahkan seluruh semesta tidak ada yang bisa menghalangi langkahmu. Karena ridha ibumu terhadap langkahmu berarti ridha allah juga bersamamu.

Hadapi apapun yang terjadi esok, jangan takut !!!

Jika hari ini kamu mengalami hari yang buruk mungkin esok kamu akan mengalami hari yang baik, ingat disetiap detik perjalanan hidupmu, termasuk hari esok kamu tidak pernah tau apa yang terjadi, itu adalah rahasia Allah. Tugasmu, tugas kita hanya menghadapinya, menjalankannya karna siapa tau hari yang indah sedang menunggu kita.

(yayuk parwati)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

Teruntuk

Wanita terhebat, Ibuku tercinta, (sarmi), aku bukan anak yang baik, tapi kamu selalu bersamaku disetiap langkahku, mendukungku dalam setiapkeputusanku, mendoakanku, menguatkanaku ketika aku rapuh,terimakasih bu karya tulis ini ku persembahkan untukmu, terimalah karya tulisku ini bu karna ini bukah hasil kerja kerasku tapi hasil kerja kerasmu selama ini, yang telah berhasil mewujudkan mimpimu untuk menjadikan anakmu seorang wanita berpendidikan.

Terimakasih bu atas doa dan dukungamu.

Mbakku tersayang (sulaseh), terimakasih telah merawatku, mendidikku dengan ilmu dan menanamkan iman kepadaku, mungkin kamu orang pertama yang mau memelukku sebagai adikmu, kasih sayangmu sangat tulus sampai kamu mengorbankan pendidikanmu demiku. Pendidikan yang kutempuh ini adalah untukmu mbak, terimakasih atas doamu, dukunganmu dan semuanya yang tak bisa kusebutkan.

Seluruh sahabatku dan dosen IAIN curup Khususnya dosen dan pembimbingku di Fakultas Syariah dan Ekomomi Islam Prodi Perbankan Syariah.

Abstrak

Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Promosi terhadap Minat Gurudalam Menggunakan Bank Syariah

(Studi kasus pada MTsN dan MAN 01 Kepahiang)

Yayuk Parwati

17631132

Abstrak: Minat seseorang dalam menggunakan bank syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, beberapa faktor tersebut terdapat pada variabel yang akan diteliti. Pengetahuan, lingkungan dan promosi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang, dimana minat dapat tumbuh dengan adanya pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, dimana orang-orang yang berada disekitar kita dapat mempengaruhi kita dalam mengambil keputusan, tidak cukup dengan itu pengetahuan tentang bank syariah dapat diperoleh dari adanya promosi atau pengenalan produk dari bank syariah. Adanya promosi dapat membuat orang yang tidak tahu menjadi tahu akan produk yang ditawarkan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau penelitian lapangan dengan total sampel sebanyak 50 orang, dengan teknik analisis data berupa Uji F, Uji T dan Uji R (determinasi), tujuannya untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lingkungan, dan promosi terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah. secara simultan dan parsial.

Temuan penelitian ini didapatkan bahwa secara simultan pengetahuan, lingkungan, dan promosi berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah yakni dengan F hitung sebesar $17,764 > 3,201$. Sedangkan secara parsial pengetahuan dan promosi berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah dengan t hitung pengetahuan $2,348 > 2,01290$ dan t hitung promosi $5,349 > 2,01290$, sedangkan lingkungan tidak berpengaruh dengan t hitung $-341 < 2,01290$. Analisis uji determinasi memperlihatkan bahwa 51,0% minat guru dipengaruhi oleh ketiga variabel yakni pengetahuan, lingkungan dan promosi. Pada analisis regresi berganda didapatkan persamaan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dengan nilai 0,287, lingkungan mempunyai pengaruh negatif dengan nilai -0,19, dan promosi mempunyai pengaruh positif dengan nilai 0,616. Uji data yang telah dilakukan didapatkan bahwa promosi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat guru.

Kata Kunci: Pengetahuan, Lingkungan, Promosi, Minat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Hipotesis	7
C. Rumusan dan Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Literatur	12
F. Definisi Operasional	15
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	32

BAB II TEORI dan KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori.....	34
B. Kerangka Pikir	65

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	67
1. Sejarah Singkat MTsN 01 Kepahiang	67
2. Sejarah Singkat MAN 01 Kepahiang	82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Klasifikasi Responden	91
B. Analisis Data	95
C. Pembahasan.....	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA	121
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTARGAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Teori.....	12
2.1 Kerangka pikir.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Profil dan data guru tahun ajaran MTsN 01 kepahiang.....	70
3.2 Profil Karyawan Atau Staf Tata Usaha MTsN 01 kepahiang.....	72
3.3 Nama Dan Alamat Guru MTsN 01 kepahiang	73
3.4 Nama dan Kesukuan Guru MTsN 01 kepahiang.....	76
3.5 Data Jumlah Guru MAN 01 Kepahiang	84
3.6 Data Guru Berdasarkan Tempat Tinggal MAN 01 Kepahiang	86
3.7 Data Guru Berdasarkan Kesukuan MAN 01 Kepahiang.....	87
4.1 Klasifikasi data guru	91
4.2 Data Jumlah Suku Keseluruhan.....	92
4.3 Hasil Uji Kecukupan data.....	97
4.4 Hasil Model <i>Backward</i>	98
4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X Dan Y	99
4.6 Hasil Uji Reliabilitas X1.....	101
4.7 Hasil Uji Reliabilitas X2.....	101
4.8 Hasil Uji Reliabilitas X3.....	101
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Y.....	102
4.10 Hasil Uji Normalitas	103
4.91 Hasil Uji Multikolinieritas	104
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	105
4.13 Hasil Uji Regresi Berganda.....	107
4.14 Hasil Uji F	109
4.15 Hasil Uji T	110
4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya menghimpun dan menyalurkan dana sesuai dengan prinsip syariah. Regulasi dari kegiatan bank syariah diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 7 tentang bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.¹

Perbankan syariah seharusnya menjadikan masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan bank syariah dibanding bank konvensional, apa lagi sebagian besar penduduk di Indonesia merupakan masyarakat muslim, berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2020 jumlah masyarakat muslim di Indonesia mencapai 87,2% dari total penduduk Indonesia 273,5 juta jiwa. Seharusnya ini menjadi peluang bagi bank syariah untuk lebih menarik perhatian masyarakat. Akan tetapi faktanya minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah masih relatif rendah dibanding bank konvensional, alhasil bank konvensional lebih banyak berkembang di Indonesia dibanding bank syariah. Hal ini dapat dilihat

¹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009). 57

berdasarkan data yang diperoleh bahwa bank konvensional yang berbasis BUMN ada 4 di Indonesia yakni, bank mandiri, bni, bri dan btm, sedangkan bank syariah di Indonesia yang berbasis BUMN hanya ada 1 yakni bank syariah Indonesia (BSI), ini menunjukkan bahwa perkembangan bank konvensional lebih diminati masyarakat ketimbang bank syariah.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menumbuhkan minat, faktor tersebut dapat berupa keberadaan bank yang lebih mudah dijangkau, fasilitas yang dirasa memuaskan, ataupun pengaruh dari luar, seperti dorongan dari orang-orang sekitar. Faktor lain yang tak kalah penting ialah pengetahuan, kurangnya sosialisasi dari bank syariah membuat masyarakat kurang memahami apa itu bank syariah, dan juga mengetahui apa saja produk yang ada di bank, yang akhirnya menyebabkan masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional dibanding bank syariah.

Madrasah pada umumnya mengarah pada lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran ilmu agama Islam dari tingkat dasar sampai tinggi. Kebijakan tentang pendirian madrasah diatur dalam undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang pendidikan nasional. Adanya kebijakan tersebut maka madrasah telah resmi menjadi sekolah umum yang berciri khas agama Islam.² Madrasah yang identik dengan agama Islam pastinya mempunyai para pengajar yang sepenuhnya paham akan ajaran agama Islam, mulai dari ilmu tentang norma, hingga ekonomi tentang Islam. Riba termasuk ke dalam pengajaran

² Rachman Abdul Shaleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 3.

ekonomi islam orang-orang yang belajar dalam isntasi agama islam pasti tidak akan asing lagi dengan riba. Oleh sebab itu seharusnya keberadaan bank syariah dapat menarik minat mereka dalam menggunakan bank syariah. Tapi faktanya banyak guru yang masih enggan dalam menggunakan bank syariah, hal ini diasarkan pada, pola pikir dan persepsi yang berbeda-beda dari setiap orang tentang bank syariah, pemahaman dan pengetahuan akan bank syariah yang masih kurang, dan juga tidak adanya promosi dari bank syariah dalam mengenalkan produknya.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang melalui informasi yang didapat. Pengetahuan seseorang dalam bank syariah merupakan pengetahuan atas segala informasi yang dimiliki seseorang mengenai berbagai macam produk dan jasa yang ada pada bank syariah.³ Pengetahuan membentuk tindakan dan perilaku seseorang, yang akan mengarahkan seseorang pada pemahaman, dengan adanya pemahaman yang baik akan mampu mengukur besarnya manfaat yang diperoleh, sehingga akan lebih mudah dalam memilih dan mempertimbangkan keputusan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai perbankan syariah, akan menjadikan orang tersebut lebih mengetahui tentang bank syariah kelebihan ataupun kekurangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia supri menunjukkan bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan bank syariah.

³ Maksud Rosyid, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaryhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru," *Islaminomic* 7 (2016): 2.

Selain pengetahuan hal lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan bank syariah adalah lingkungan, yang mana lingkungan berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengambil keputusan. Purwanto menyatakan bahwa lingkungan adalah semua orang atau individu lainnya yang mempengaruhi kita.⁴ Pengaruh lingkungan sendiri ada yang dapat kita terima secara langsung seperti informasi langsung yang kita dapatkan dari pihak bank melalui sosialisasi dari pihak bank, yang akhirnya akan mendorong perilaku seseorang dalam mengambil keputusan. dan ada yang tidak langsung seperti adanya dorongan dari orang-orang sekitar yang dapat memotivasi kita dalam memilih bank syariah. Lingkungan merupakan faktor utama yang memberi informasi dan mendorong keputusan seseorang. Dimana informasi dan dorongan tersebut akan menjadi masukan bagi seseorang untuk memutuskan memilih sesuatu sehingga besarnya pengaruh lingkungan juga dapat mempengaruhi minat menabung masyarakat pada bank syariah.

Beberapa penjelasan diatas menunjukkan bahwa pengetahuan dan lingkungan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan bank syariah, hal itu membuat peneliti ingin melihat faktor lain yang berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menggunakan bank syariah, yakni dalam hal pemasaran. Produsen saat ini diharuskan aktif untuk menarik perhatian konsumen. Bank syariah mempunyai strategi-strateginya tersendiri dalam menggaet calon nasabahnya, Strategi pemasaran dalam hal ini adalah dengan

⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 285

menerapkan promosi yang baik agar informasi dapat tersampaikan kepada calon nasabah.

Promosi identik dengan hubungan kelompok yang melibatkan tiap departemen di suatu perusahaan, yang mana kegiatan ini ditujukan untuk mengenalkan dan mempengaruhi konsumen agar mereka tertarik terhadap produk yang ditawarkan. Dalam perbankan syariah promosi produk tentu perlu dilakukan karena masyarakat yang beraneka ragam latar belakang memerlukan sarana promosi untuk dapat mengenal produk. Promosi bank syariah yang menarik akan memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk ataupun jasa bank syariah.⁵

Minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan. Minat tak lain merupakan suatu rasa kecenderungan dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat didasari dengan adanya penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan menyebabkan semakin besarnya minat. Minat identik dengan sikap dan perilaku seseorang juga norma seseorang, dimana kebiasaan seseorang dalam menilai sesuatu dapat mendorong keputusan seseorang. Sedangkan norma seseorang seperti keyakinan seseorang akan menimbulkan pertimbangan dalam memilih sesuatu. Seperti seorang muslim akan mempertimbangkan lembaga apa yang ia pakai untuk mengelola keuangannya atau seseorang yang terbiasa

⁵ Santosa Awan, *Langkah Pasti Melanjutkan Promosi Melanjutkan Prestasi* (Jakarta: Granmedia, 2010). 3

menggunakan bank akan menilai lembaga ataupun produk apakah yang dirasa menguntungkan dan merugikannya. Pada prang-orang yang bekerja di lembaga keagamaan akan menjunjung tinggi norma keyakinan karena pemahaman mereka tentang keyakinan yang di yakini.

Kabupaten kepahiang provinsi bengkulu, dimana pada kabupaten ini mayoritas masyarakatnya adalah muslim, akan tetapi banyak masyarakat di sini lebih tertarik menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah. Hal ini didasarkan bahwa keberadaan bank syariah di kabupaten ini tidak ada sama sekali sehingga masyarakat sulit mengetahui tentang bank syariah, sedangkan bank konvensional ada banyak dan sangat mudah di jangkau, yang akhirnya membuat masyarakat lebih memahami bank konvensional ketimbang bank syariah. Tidak adanya bank syariah membuat masyarakat disekitar kurang memahami apa itu bank syariah, padahal pengetahuan tentang bank syariah dirasa penting untuk mendorong minat seseorang dalam menggunakan bank syariah. Meskipun pada kabupaten kepahiang keberadaan bank syariah masih dirasa kurang akan tetapi para guru di madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah 01 kepahiang sudah menggunakan bank syariah hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan sekitar tempat mereka bekerja.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 januari 2021, diketahui bahwa para guru madrasah tsanawiya dan madrasah aliyah hampir semua gurunya menggunakan bank syariah hal itu didasarkan pada lingkungan mereka yang mengarahkan mereka untuk menggunakan bank

syariah. Bukan hanya itu adanya promosi dari bank syariah membuat mereka lebih tertarik lagi dalam menggunakan bank syariah, hal ini menjadi menarik bagi peneliti karena di kabupaten kapahiang sendiri bank syariah tidak ada, dan jarang sekali ada masyarakat yang menggunakan bank syariah di lingkungan ini, akan tetapi mereka berminat menggunakan bank syariah yang terletak di kota curup. Meskipun lingkungan mereka yang mengarahkan mereka untuk menggunakan bank syariah tetapi peneliti ingin melihat apakah ada faktor lain yang mempengaruhi mereka dalam menggunakan bank syariah, seperti pengetahuan mereka akan produk dan jasa atau lingkungan sekitar dan faktor dorongan keluarga yang mempengaruhi mereka, atau memang faktor promosi yang sangat mempengaruhi mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan, Dan Promosi Terhadap Minat Guru Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah”**

B. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data sehingga masih memerlukan pengujian, untuk

kebenarannya. Peneliti akan menggunakan pengujian *two or more tails* (ada kemungkinan dan tidak ada kemungkinan hubungan), yang mana hipotesis yang adakemungkinan didalamnya merupakan H_a atau hipotesis alternatif dan H_0 sebagai H_0 yang mana hipotesis ini didasari dengan tidak adanya kemungkinan pada variabel yang di jabarkan, dan yang menjadi hipotesis sebagai berikut:

a. H_a (hipotesis alternatif)

- 1) Diduga ada pengaruh pengetahuan(X1), lingkungan(X2), dan promosi(X3) secara parsial terhadap minat guru(Y) untuk menggunakan Bank Syariah.
- 2) Diduga ada pengaruh pengetahuan(X1), lingkungan(X2), dan promosi(X3) secara simultan terhadap minat guru(Y) untuk menggunakan Bank Syariah
- 3) Diduga ada variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan Bank Syariah.

b. Hipotesis nol (H_0)

- 1) Diduga tidak ada pengaruh pengetahuan(X1), lingkungan (X2), dan promosi(X3) secara parsial terhadap minat guru(Y) untuk menggunakan Bank Syariah
- 2) Diduga tidak ada pengaruh pengetahuan(X1), lingkungan(X2), dan promosi(X3) secara simultan terhadap minat guru(Y) untuk menggunakan Bank Syariah

- 3) Diduga tidak ada variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan Bank Syariah.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

Adapun rumusan dan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

- a) Adakah pengaruh pengetahuan terkait sikap dan pandangan, norma, dan perilaku terhadap minat para guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.?
- b) Adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap minat guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.?
- c) Adakah pengaruh promosi terhadap minat para guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah yang tertulis diatas maka peneliti memberi batasan masalah pada pengetahuan guru akan produk serta akad-akad yang ada pada bank syariah, dan melihat pengaruh lingkungan berdasarkan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat tempat tinggal dalam mendorong minat untuk

menggunakan bank syariah, selain itu peneliti ingin mengetahui pengaruh yang diberikan bank syariah seperti promosi langsung kepada para guru guna mendorong minat menggunakan bank syariah. Di mana studi kasus penelitian ini pada guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, norma, perilaku terhadap minat para guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat para guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan agar peneliti mampu mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat para guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang untuk menggunakan Bank Syariah, selain itu untuk dapat melihat dan mengetahui seberapa pengetahuan, lingkungan dan promosi dapat mempengaruhi minat para guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan bank syariah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan memperkaya khasanah ilmu dan pengetahuan serta sebagai acuan.

b. Manfaat praktis

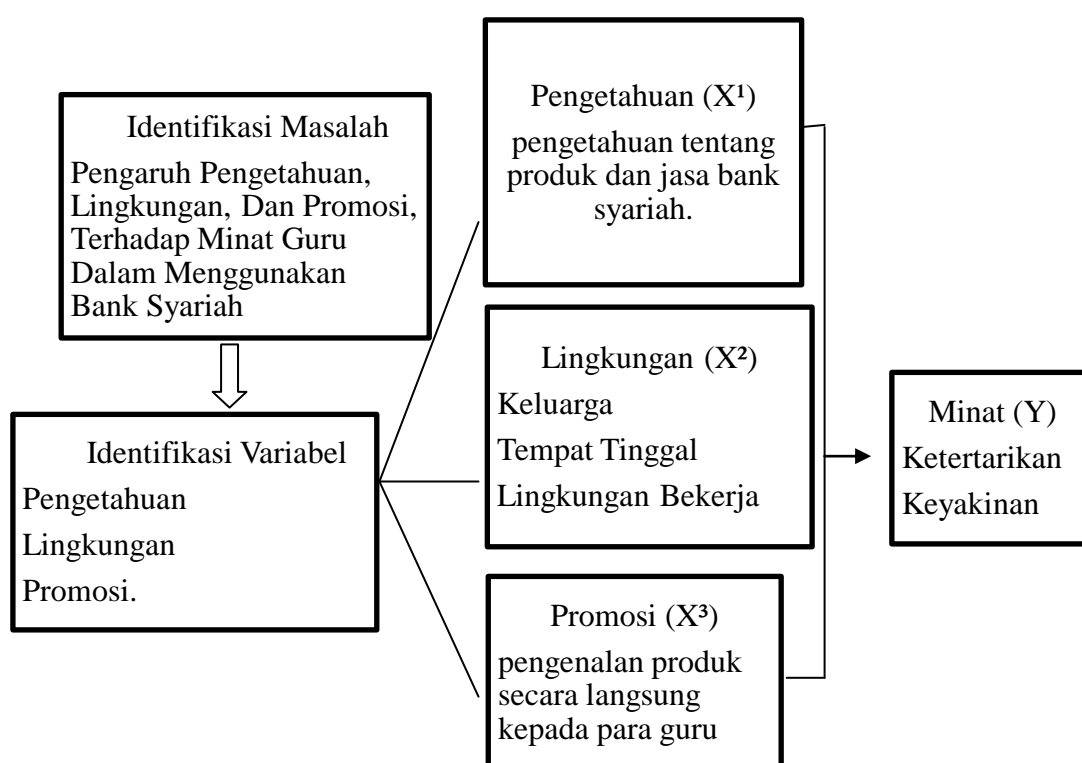
Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat khususnya para guru yang bekerja di instansi agama islam, tentang perbankan syariah. Selanjutnya bagi akademik diharapkan hasil penelitian dapat membantu memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Literatur

Adapun kajian literatur berisi sebagai berikut:

1. Kerangka Teori

Gambar 1.1 Kerangka Teori



2. Penelitian Terdahulu

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Martha Supri Ekawati dengan judul pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan promosi terhadap minat menabung siswa menengah atas pada bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari analisis yang diperoleh menggunakan program SPSS v. 21 dengan analisis regresi linier

berganda menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung siswa. Sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa.

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Rohima Harahap dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa penelitian yang dilakukan secara parsial definisi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah, lokasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah, sedangkan prinsip-prinsip juga tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
- c) Penelitian yang dilakukan oleh Oriesta Dhea Budi Utamy dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdasarkan analisis statistik deskriptif, variabel promosi berada dalam golongan sedang, dan pengetahuan bank syariah, fasilitas, minat menabung, dan keputusan menabung di Bank Syariah berada dalam golongan tinggi, (2) pengetahuan bank syariah,

promosi, fasilitas, dan minat menabung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, (3) pengetahuan bank syariah, promosi, dan fasilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, dan (d) minat menabung mampu memberi hubungan pada pengetahuan bank syariah, promosi, dan fasilitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah meskipun tidak secara sempurna atau disebut *partialmediation*.

- d) Penelitian yang dilakukan oleh Erma Ardhiyanti dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Febi Iain Salatiga Pada Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan, kualitas pelayanan dan promosi secara simuletan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah,.
- e) Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rif'at Maulidi dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara individu variabel Pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah. Sedangkan Variabel Religiusitas mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah

dan variabel Lingkungan Sosial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni

- 1) Pada variabel penelitian, penelitian terdahulu membahas variabel dari sudut pandang yang berbeda, dengan sudut pandang yang akan peneliti lakukan.
- 2) Lokasi penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan tempat dan waktu.
- 3) Studi kasus pada penelitian, penelitian terdahulu banyak mengambil studi kasus pada siswa atau mahasiswa, sedangkan peneliti akan menggunakan studi kasus pada guru atau tenaga pendidik.

F. Definisi Operasional dan Variabel

Maksud dari definisi operasional yakni penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian secara teoritis dan konseptual. Berikut ini adalah variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel independen Pengetahuan (X1)

Pengetahuan adalah semua informasi faktual yang awalnya dipelajari dan kemudian diingat, pengetahuan dapat diperoleh melalui informasi sekitar atau diperoleh melalui aktivitas pembelajaran. Sedangkan pengetahuan seseorang mengenai bank syariah merupakan pengetahuan yang didapatkan seseorang melalui pengenalan produk dan jasa secara teoritis maupun

langsung dari objek yang dilihat. Melihat definisi diatas maka peneliti akan mengidentifikasi seberapa jauh pengetahuan guru MTsN dan MAN Negeri 1 Kepahiang mengenai Perbankan Syariah, sehingga berpengaruh pada minat para guru dalam menggunakan Bank Syariah.

2. Variabel independen Lingkungan (X2)

Lingkungan merupakan tempat dimana semua orang yang tinggal, menetap dalam mata pencarian, dan mampu beradaptasi dengan makhluk hidup ataupun orang-orang disekitarnya. Lingkungan dapat terdiri dari berbagai macam aspek diantaranya lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar, lingkungan bekerja, dan lingkungan keluarga. Melihat definisi konsep lingkungan tersebut peneliti akan mengidentifikasi pengaruh lingkungan terhadap minat guru atau pengajar dalam menggunakan Bank Syariah.

3. Variabel Independen Promosi (X1)

Promosi merupakan kegiatan dalam mengenalkan produk kepada masyarakat, promosi identik dengan arti sempit pemasaran setelah melakukan segala langkah mulai dari pembuatan produk hingga mengenalkan produk. Tanpa ada pengenalan produk maka masyarakat tidak dapat mengetahui produk yang ada di perusahaan, dalam hal ini bank syariah. Untuk mengenalkan produk kepada masyarakat maka perbankan harus lebih sering mengenalkan produk yang ada di bank tersebut, dalam hal ini bank syariah kepada calon nasabah agar mereka menjadi tau dan tertarik

akan produk yang ditawarkan. Melihat uraian tersebut maka disini peneliti ingin melihat adakah pengaruh promosi terhadap minat pengajar atau guru yang ada di madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan bank syariah.

4. Variabel dependen Minat (Y)

Definisi minat merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang dari dalam hati terhadap sesuatu yang dilihat atau diketahui, ketertarikan akan produk ataupun jasa yang ditawarkan yang akhirnya dapat mempengaruhi keputusan seseorang.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif, Agung W Kurniawan berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang sistematis dan mengidentifikasi data agar dapat dikelompokkan.⁶

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian asosiatif dimana metode ini akan membantu peneliti dalam mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang dilandaskan pada gejala, realitas dan fenomena yang terdapat di lapangan, tujuannya untuk mengukur dan meneliti hasil dari populasi ataupun sampel tertentu, dalam penelitian ini proses pengumpulan data digunakan dalam bentuk instrumen penelitian, analisis data yang mempunyai sifat

⁶ Agung W Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: pandiva buku, 2016), 20.

kuantitatif atau statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷ Penelitian yang akan dilakukan disini yakni mengenai Pengaruh Pengetahuan lingkungan sosial dan promosi terhadap minat guru Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.

2. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Populasi

Populasi merupakan sekelompok wilayah yang terdiri dari objek ataupun subjek yang ada pada kuantitas dan karakteristik tertentu, yang mana nantinya akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti.⁸ Dalam penelitian ini Populasi merupakan guru Madrasah Tsanawiyah negeri 01 kepahiang yang berjumlah 55 orang termasuk staf dan honor, dan Madrasah Aliyah negeri 01 kepahiang yang berjumlah 38 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian cuplikan dari jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

⁸ Sugiyono, 120.

mewakilipopulasinya. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:⁹

$$n = \frac{N}{(1+N \times e^2)}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : tingkat kesalahan yang bisa ditolerir (10%)

Dimana jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{93}{(1+93 \times 0,1^2)} = \frac{93}{1,93} = 48,1867$$

Dibulatkan menjadi 49 guru atau pengajar

Penarikan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini yakni menggunakan teknik probability sampling dengan menggunakan *cluster sampling* yang merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang termasuk dalam *simple random sampling*, di mana setiap anggota dari populasi dikumpulkan sebagai sebuah kelompok, yang tiap anggota memiliki persamaan dan perbedaannya masing-masing sehingga dapat dikelompokkan.¹⁰

⁹ Hendryadi Suryani, *Metode Penelitian Kuantitatif Tori Dan Aplikasi* (jakarta: kencana, 2015), 194.

¹⁰ Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 72.

3. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto memaparkan bahwa menurutnya benar atau tidaknya data tergantung dari seberapa baik atau tidaknya instrumen pengumpul data.¹¹ Instrumen yang baik seridaknya harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner/angket. Lembar kuesioner disini merupakan lembar yang berisikan pernyataan kepada subjek atau responden dengan tujuann untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan dan promosi terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah. Selain itu tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin juga memperoleh informasi yang relevan dan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang peneliti sampaikan sebelumnya. Data di ambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden dapat menilai setiap pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 point. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena yang terjadi.

¹¹Syamsudin Noor, "Penerapan Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang," No. 2 (2014): 9.
Oriesta Dhea Budi, "*Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening*", skripsi, Fak. Ekonomi, Univrsitas Negeri Semarang, (2019)

4. Data dan Sumber Data

Data digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan sebagai dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan Keputusan. Untuk memperoleh Data yang baik maka data tersebut harus dapat dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas dan bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh. Dengan individu sebagai alat ukur analisa.

a. Data Primer

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian, yang mana dalam hal ini meliputi profil serta tanggapan responden yang diperoleh melalui pengisian kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan indikator masing-masing variabel penelitian yang diajukan kepada para 49 responden.

b. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu dalam kata lain data ini sudah jadi atau memang sudah dapat dikumpulkan oleh pihak lain¹². Data sekunder ini dapat diperoleh dari penelitian jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet yaitu data pendukung berupa informasi yang diperoleh data sekunder yang peneliti peroleh yakni data yang bersumber dari staf Tata

¹² Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 171.

Usaha madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kepahiang, yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yakni jumlah pengguna bank syariah pada madrasah ini.

5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian lapangan yang mana penelitian akan dilakukan guna mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni menggunakan kuesioner yang mana kuesioner sangat dibutuhkan pada penelitian yang menggunakan data penelitian lapangan kuantitatif. Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden terpilih terkait dengan masalah yang akan diteliti dimana peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada 50 responden di MTS dan MAN 01 Kepahiang.

b. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan dokumentasi sebagai salah satu instrumen pengumpulan data, di mana hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data maupun dokumen yang berkaitan dengan objek tempat penelitian yakni MTsN dan MAN 01 Kepahiang.

c. Alat Ukur Penelitian

variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen berskala ordinal yang memenuhi tipe pernyataan-pernyataan yaitu tipe *skala likert* tipe ini merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek. Dalam pengukuran menggunakan *skala likert* variabel yang digunakan akan dijelaskan ke dalam indikator variabel, yang mana variabel tersebut akan menjadi pijakan dalam penyusunan pertanyaan atau pernyataan. Metode *skala likert* setiap jawaban mempunyai kualifikasi dari positif sampai negatif, dalam analisis maka *skala likert* memiliki skor yaitu 1 sampai 5 dengan penilaian dan ketentuan sebagai berikut:¹³

- a. Nilai (1): sangat tidak setuju;
- b. Nilai (2): tidak setuju;
- c. Nilai (3): Netral;
- d. Nilai (4): setuju;
- e. Nilai (5): sangat setuju;

6. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data yang dilakukan penelitian kuantitatif ada beberapa tahap yang perlu dilakukan yakni:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 93.

a. Tahap Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan bertujuan untuk mengubah data mentah kedalam data yang sudah terancang dengan baik, di mana alat ukur pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS maka tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) *Coding*

Adalah salah satu tahapan dalam proses pengelolaan data awal agar data dapat di kelola dengan mudah pada mesin pengelola data (komputer).

2) *Enterning data*

Proses ini merupakan langkah awal dalam pengubahan data dan pengelolaan angka kedalam jenis kode didalam komputer.

3) *Cleaning data*

Tahap ini adalah proses pengecekan data guna memastikan data telah sesuai dengan informasi yang diperoleh.

4) *Output data*

Tapan ini merupakan proses terbentuknya pengelolaan data yang sudah diproses sebelumnya.

5) *Analyzing data*

Tahapan ini merupakan langkah terakhir dalam proses pengumpulan data, di mana selanjutnya peneliti perlu melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa uji.¹⁴

b. Metode Pemilihan variabel

Pemilihan metode yang dilakukan adalah menggunakan metode *backward*. Dimana metode ini. Metode ini merupakan metode memasukan semua prediktor kemudian mengeliminasi satu persatu yang kemudian hanya tersisa prediktor yang signifikan saja. Eliminasi didasarkan pada prediktor yang memiliki nilai sig F diatas 0,1.¹⁵

c. Uji Kecukupan data

Uji kesukupan data diperlukan untuk memastikan data yang telah disajikan adalah cukup, dengan tingkat kepercayaan dan ketelitian tertentu. Penelitian ini akan menggunakan tingkat kepercayaan 95% maka nilai $k \approx 2$ maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$N' = \left| \frac{\frac{k}{s} \sqrt{(N \cdot \sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}}{\sum Xi} \right|^2$$

dengan :

xi = jumlah data

N' = total data teoritis

k = tingkat kepercayaan

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: raja wali press, 2011), 93.

¹⁵ Noya Van Delsen, "Model Regresi Linier Dengan Metode Backward Dan Forward (Studi Kasus: Pendapatan Pajak Daerah Kota Ambon 2007-2016)," *Variance* 1 No 1 (2019).

¹⁶ Syamsudin Noor, "Penerapan Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang," No. 2 (2014): 9.

apabila tingkat kepercayaan 99%, maka nilai $k = 2,58 \approx 3$

apabila tingkat kepercayaan 95%, maka nilai $k = 1,96 \approx 2$

apabila tingkat kepercayaan 68%, maka nilai $k \approx 1$

$s =$ tingkat ketelitian (1 -10%)

jika $N' < N$, maka data dinyatakan cukup

d. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan suatu kuesioner sehingga kuesioner tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur, dalam penelitian ini alat ukur yang akan digunakan berupa kuesioner. Untuk melihat valid atau tidaknya suatu instrumen maka perlu dilihat dari instrumen tersebut bila instrumen itu mempunyai validitas yang tinggi maka instrumen tersebut valid, sebaliknya bila instrumen tersebut mempunyai validitas yang rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Dalam penelitian akan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mengukur masing-masing variabel yang ingin diukur, yakni¹⁷

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2 - (\sum x)^2)\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

¹⁷ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 183.

- r hitung : Koefisien korelasi X dengan Y;
 ΣXY : Jumlah dari hasil perkalian antar variabel X dan Y;
 X : Skor variabel X;
 Y : skor variabel Y;
 N : Jumlah responden;

2. Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen tersebut dapat dipercaya dengan baik maka digunakanlah uji reliabilitas. Pada tahap ini pengujian dilakukan hanya pada karakteristik ataupun bagian yang dianggap valid dari hasil uji validitas.

Tujuan dari Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan disebuah kuesioner konsisten atau tidak. Untuk menguji reliabilitas dari suatu instrumen agar dikatakan reliabel maka akan dilihat dari *cronbach alpha* > *r tabel* ($Ca > \text{tabel}$), dengan ketentuan *r tabel* 0,06. Untuk menguji instrumen tersebut maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yakni:

$$r_{11} = \frac{K}{k-1} \left(\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Nilai Reliabilitas;
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item;

S_t : Varian total;

K : Jumlah item;

e. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menemukan korelasi antar variabel bebas (independen) maka diperlukan Uji multikolinieritas n untuk menguji model regresi. Untuk mendapatkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dikatakan model regresibebas dari multikolinieritas apabila nilai toleransi $> 0,10$ atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearita.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni keadaan di mana variasi variabel tidak stabil. Heteroskedastisitas dapat mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efektif. Hasil perkiraan dari uji dapat menjadi kurang, melebihi atau bahkan menyestakan dari semestinya. Untuk mendeteksi ada

atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik. Meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya dapat dilakukan dengan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk mengukur lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan dari regresi adalah untuk meneliti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adanya Regresi berganda yakni untuk menjelaskan variabel dependen yang hanya dapat dijelaskan oleh beberapa variabel-variabel independen secara bersamaan dan secara serempak. Dalam penelitian Sugiyono persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

Y = Variabel dependen (Minat nasabah)

α = Konstanta (*intercept*)

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel Independen

X_1 = pengetahuan mahasiswa

X_2 = lingkungan sosial

X_3 = promosi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi parsial

e = Standar error.

5. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) maka dilakukan uji f terhadap variabel dependen. Yang menjadi sebab pengambilan keputusannya yaitu dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, seperti berikut ini:

Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁸

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik T dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Cara melakukan uji T yakni dengan membandingkan perbedaan antara nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Dalam menganalisis hasil uji T dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Apabila

t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

¹⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

Disini maksudnya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maksudnya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.¹⁹

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Inti dari uji Koefisien determinasi (R^2) yakni untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan berbagai macam variabel terikat. Di mana angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen, diterangkan oleh variabel independen. R^2 mengarahkan seberapa jauh kesan persamaan regresi tersebut dengan data. Semakin besar R^2 nya, berarti semakin besar proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar R^2 semakin baik begitu pula sebaliknya. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi yaitu praduga terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Tiap tambahan jumlah variabel bebas, maka R^2 pasti naik walaupun variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh sebab itu banyak peneliti menyarankan untuk memakai nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi dalam model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan* (Jakarta: kencana, 2014), 234.

7. Alat Analisis

Menganalisis data bisa dilakukan dengan cara manual ataupun dengan bantuan program komputer, tujuan penggunaan alat analisis didasari pada pertimbangan waktu, kecepatan, dan untuk meminimalisir kesalahan dalam proses analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan salah satu alat analisis yakni, SPSS (*statistic product and service solutions*) ini adalah salah satu program untuk membantu dalam penggambaran data, menguji hipotesis, dan mencari hubungan antara satu atau lebih variabel.²⁰

8. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini anatara lain

Latar Belakang : Berisi tentang pengungkapan deskripsi dengan sistematis terhadap masalah yang akan di bahas, serta alasan mengapa peneliti memilih isu penelitian.yang memuat isu penelitian dengan mengulas perspektif teori, mengemukakan data terkait kasus penelitian, dan menjelaskan fokus pada penelitian.

Batasan masalah dan Hipotesis : Bagian ini menegaskan hipotesis penelitian yang berbentuk inferensial

²⁰ Suryani, *Metode Penelitian Kuantitatif Tori Dan Aplikasi*, 224.

atau deskriptif, yang kemudian dijadikan sebagai pijakan dalam membatasi masalah pada penelitian.

- Tujuan dan manfaat penelitian : Memaparkan secara lugas dan padat hasil penelitian yang akan dicapai melalui penelitian
- Kajian Literatur : memuat dua hal yakni penelitian terdahulu dan landasan teori.
- Metode penelitian : bagian ini mengurai tentang design penelitian yang akan dilakukan, yang memuat jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori Utama

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teori yang relevan sebagai berikut

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behaviour*)

Merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk melihat minat individu dalam melakukan perilaku tertentu, yang mana pengembangan teori ini dilakukan oleh Carpenter dan Reimers. Dalam konteks penelitian ini teori ini digunakan untuk melihat minat seseorang dalam menggunakan bank syariah.²¹

Theory Of Planned Behaviour adalah suatu model teori yang digunakan untuk menilai perilaku seseorang, dimana teori merupakan model terbaik dalam memahami perubahan perilaku seseorang terhadap keputusan atau minat. Oleh sebab itulah teori ini banyak digunakan untuk mengeksplorasi perilaku yang terencana.

Menurut ajzen dalam marlina budiarti, mamaparkan bahwa faktor sentral dalam perilaku seseorang dipengaruhi oleh minat seseorang

²¹ Marlina Budiarti, "Analisis Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan," *Universitas Indonesia* 8 (2015): 35.

(*behaviour intention*) terhadap perilaku tertentu. Minat untuk itu dapat dipengaruhi oleh tiga indikator yakni sebagai berikut:²²

1) Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan ungkapan dari perilaku konsumen mengenai suatu, apakah objek tersebut dapat diterima atau tidak dan sikap dapat menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai macam manfaat dari objek tersebut.

Allport dalam Marlina Budiarti memaparkan sikap adalah kecenderungan dari apa yang dipelajari dalam suatu cara yang menyenangkan ataupun tidak untuk menjawab suatu objek ataupun sekelompok objek. Sikap konsumen terhadap suatu objek dapat berupa kecenderungan yang disukainya untuk menganalisis suatu objek dengan cara yang menyenangkan dan menilai mulai dari objek yang paling baik sampai ke yang paling buruk. Beberapa pengertian itu mengarahkan bahwa Dalam konteks perbankan syariah sikap seseorang merupakan suatu kecenderungan dari objek yang mereka sukai dan menganalisis objek tersebut untuk menilai objek yang terbaik dan yang terburuk. Suprpti mengemukakan bahwa sikap memiliki sifat sebagai berikut:

²² Budiarti, 38.

a) Sikap adalah peradopsian dari apa yang dipelajari

Merupakan penjelasan dari sesuatu objek yang yang dipelajari, yang artinya bahwa sikap yang berhubungan dengan perilaku pembelian terbentuk sebagai suatu pengalaman langsung dari produk, informasi yang didapat dari lingkungan sekitar ataupun semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Sikap mempunyai sifat motivasional karenanya dapat mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku. Sikap dalam konteks bank syariah disini merupakan bagian dimana seseorang mempelajari semua tentang bank syariah yang berhubungan dengan apa yang disukai sehingga mendorong perilaku seseorang untuk menggunakan bank syariah.

b) Sikap memiliki konsistensi

Sikap memiliki sifat yang konsisten terhadap perilaku seseorang yang dipikirkannya. Meskipun demikian sikap tidak bersifat permanen karena sikap bisa saja berubah.

c) Sikap terjadi karena sebuah situasi

Maksudnya merupakan keadaan pada suatu waktu tertentu yang berhubungan dengan perilaku dan sikap. Adanya situasi tertentu dapat menyebabkan perilaku konsumen tidak konsisten. Selain memiliki sifat, sikap juga memiliki fungsi dalam setiap situasi. Menurut Kotler mengklasifikasikan sikap kedalam empat fungsi yakni:

1. Fungsi utilitarian

Merupakan fungsi yang berhubungan dengan prinsip-prinsip tentang apa yang didapat dari suatu produk. Seperti dalam menggunakan bank syariah konsumen mengembangkan beberapa sikap atas produk apakah produk tersebut memberi kepuasan atau malah sebaliknya.

2. Fungsi ekspresi nilai

Fungsi ini merupakan penjabaran bahwa Konsumen mengembangkan sikap terhadap merek produk yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada pada dirinya.

3. Fungsi mempertahankan ego

Sikap dalam konteks ini diartikan bahwasannya setiap konsumen cenderung melindungi dirinya dari tantangan eksternal maupun internal sehingga terbentuklah fungsi ego.

4. Fungsi pengetahuan

Fungsi ini dapat membantu konsumen mengurangi rasa ketidakpastian dan kebingungan dalam memilih informasi terkait produk yang sesuai dengan kebutuhannya.

- 2) Norma Subjektif

Merupakan keyakinan seseorang mengenai harapan orang-orang disekitar yang berpengaruh. Agar dapat mengetahui dan memahami minat seseorang maka norma subjektif sangat diperlukan, norma ini

dapat diukur secara langsung dengan menilai perasaan orang-orang disekitarnya.

Norma subjektif diartikan sebagai fungsi dari *belifs* yang artinya setuju atau tidaknya seseorang dalam berperilaku. Menurut ajzen dalam marlina budiarti mengemukakan bahwa norma subjektif adalah sebuah keyakinan akan norma, dan dapat mempengaruhi orang lain untuk mengikitu norma tersebut. Norma subjektif dapat sangat mempengaruhi seseorang dalam memilih suatu produk. Dalam konteks bank syariah norma subjektif dapat sangat mempengaruhi seseorang dalam memilih bank syariah, dimanan seseorang muslim bisa saja cenderung memilih bank syariah berdasarkan keyakinan yang dimilikinya, baik keyakinan secara sepiritual ataupun keyakina terhadap produk.

3) Persepsi kontrol perilaku

Persepsi ini menggambarkan tentang perasan kemampuan diri seseorang dalam melakukan suatu perilaku, kontrol perilaku mengacu pada persepi dari kemudahan ataupun kesulitan dalam melaksanakan perilaku dan sejumlah pengendalian seseorang atas pencapaian tujuan dari perilaku tersebut. Faktor yang melatarbelakangi perilaku ini merupakan faktor yang terdapat dalam diri seseorang yang mana menurut ajzen dalam oriesta dhea menyatakan tiga fakttor yang melatar belakangi yakni personal, informasi, dan sosial.

Dalam melihat minat seseorang menggunakan bank syariah dapat dilihat dari persepsi mereka terhadap kemudahan ataupun kesulitan terhadap produk yang menyebabkan mereka dalam berperilaku.

2. Kajian Variabel Pengetahuan Bank Syariah

Pengetahuan dilihat dari bahasa Indonesia sendiri mempunyai asal kata “tahu” yang secara umum mempunyai arti bahwa sebuah pengetahuan dilandaskan pada pemahaman dan pengalaman terhadap sesuatu yang dimiliki seseorang.²³

Pengetahuan bank syariah dalam *Theory Of Planned Behaviour* termasuk kedalam perilaku kontrol yakni kategori informasi, dan masuk kedalam indikator sikap yakni sikap merupakan perdisosisian dari apa yang dipelajari,. Dalam hal ini pengetahuan bank syariah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang termasuk kedalam *control* atau kontrol perilaku. Kontrol perilaku sangat berkaitan dengan keyakinan seseorang yang mana suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Misal seseorang yang mempunyai pengetahuan akan bank syariah, seperti pengetahuan mengenai, produk, prinsip, akad ataupun jasa-jasa bank syariah akan mempengaruhi keputusan mereka dalam mempertimbangkan menggunakan bank syariah.

²³ Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: kencana, 2005), 292.

Pemaparan lain dari pengetahuan yakni menurut Al-Ghazali pengetahuan merupakan kegiatan dalam mengetahui sesuatu kenyataan yang terungkap ke dalam diri seseorang sehingga tidak ada keraguan darinya. Menurutnya keadaan jiwa dari seseorang yang tidak ragu merupakan salah satu dasar dari penerimaan menjawab macam-macam pertanyaan yang ada dalam diri seseorang.²⁴

Ilmu pengetahuan merupakan anugrah dari Allah SWT untuk Umat manusia, di mana Ayat tentang pengetahuan sudah Allah jelaskan dalam beberapa surat di alquran, diantaranya:

1. Al-Alaq ayat (1-5)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar

²⁴ Suryani, *Metode Penelitian Kuantitatif Tori Dan Aplikasi*, 2.

(manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”²⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah telah memberikan petunjuk pada umat manusia untuk mencari ilmu pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh dari mana saja selagi kita mau mempelajarinya, sebagai manusia kita telah diberi anugrah berupa akal untuk berpikir dan mata untuk melihat agar kita mampu mempelajari segala hal disekitar kita.

2. Al Baqarah ayat (31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”²⁶

²⁵ Qur'an in word, Surah Al-Alaq, 1-5

²⁶ Qur'an in word, Surah Albaqarah, 31

Ayat di atas menjelaskan bahwa pengetahuan sudah ada sejak zaman dahulu, dan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan, dengan adanya pengetahuan manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang batil, oleh sebab itu sebagai manusia kita tidak bisa lepas dari ilmu pengetahuan.

Pengetahuan tentang bank syariah sendiri adalah segala informasi yang dapat di dapatkan dari berbagai sumber (buku, koran, media sosial, dan lain-lain) mengenai bank syariah yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang tersebut untuk menggunakan jasa perbankan syariah.²⁷

Peter & Olson memaparkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah diasumsikan sebagai pengetahuan konsumen dimana pengetahuan ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:²⁸

a) Pengetahuan umum (*general knowledge*) merupakan pembahasan mengenai pengetahuan dari informasi yang didapat secara relevan dalam lingkungan. Misalnya konsumen menciptakan pengetahuan

²⁷ Oriesta Dhea Budi Utamy, "pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa dengan menabung sebagai variabel *intervanting*" Skripsi. (semarang. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, universitas negeri semarang, 2016). 24

²⁸ Maulidi Rif'at, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah." Skripsi. (Jawa Tengah. Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2018), 25.

umum mengenai kategori produk, toko atau bank, perilaku tertentu, orang lain atau mereka sendiri.

- b) Pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*) merupakan pembahasan yang mengarah pada suatu kegiatan yang juga tersimpan dalam ingatan sebagai suatu konsep yang berhubungan atau bersesuaian

Sedangkan Mowen dan Minor membagi pengetahuan bank syariah kedalam Ada 3 kategori berikut.²⁹

- 1) Pengetahuan objektif (*objective knowledge*) yakni pengetahuan mengenai fakta dari kelas produk yang diingat dalam waktu yang lama.
- 2) Pengetahuan subjektif (*subjective knowledge*) yakni pengetahuan mengenai pendapat seseorang mengenai seberapa banyak kelas produk yang dia ketahui.
- 3) Informasi mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan produk.

Sedangkan Engel, Blakwell, dan Miniard membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam:

- a. Pengetahuan Produk merupakan semua informasi yang dimiliki seseorang mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Pada bank syariah suatu produk yang

²⁹Maulidi, 27.

dikemas sesuai dengan prinsip syariah, adapun produk pada bank syariah adalah.

2. Produk tabungan wadiah, merupakan produk simpanan yang menggunakan akad wadiah atau titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian.
 3. Produk tabungan mudharabah, merupakan produk penghimpunan dana dari bank, dimana pihak bank sebagai pengelola dan nasabah sebagai pemilik danan.
 4. Produk kerjasama musyarakah, merupakan akad pembiayaan bagi hasil yang mana bank dan nasabah menempatkan modal untuk usaha nasabah, dimana nisbah bagi hasil sesuai akad yang disepakati diawal.
- b. Pengetahuan pembelian yakni semua informasi yang diterima dan diamati oleh konsumen yang kemudian orang tersebut memperoleh suatu informasi produk.

Philip Khotler menjelaskan Pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Informasi adanya tingkat pengetahuan yang dimiliki konsumen dapat menjadi informasi yang baru, yang dapat membuat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini yakni menghadapi berbagai macam penawaran produk atau jasa, informasi yang dimiliki seseorang dari produk atau jasa akan berpengaruh

terhadap perilaku seseorang dalam memakai atau membeli produk atau jasa. ada 4 jenis pengetahuan produk yaitu:³⁰

1. Pengetahuan tentang ciri produk, Seorang akan menilai suatu produk berdasarkan ciri atau karakteristik produk tersebut. Seseorang yang akan menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan mereka akan mencari informasi terlebih dahulu untuk mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
2. Pengetahuan mengenai manfaat produk, pada tahap ini seseorang akan mencari tau terlebih dahulu tentang manfaat produk yang akan di dapatkan dari produk yang akan diambil. Misalnya seseorang ingin menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.
3. Pengetahuan terhadap kepuasan Suatu produk, yakni pengetahuan yang akan memberikan informasi tentang hal yang akan di dapat yang mana didalam hal ini merupakan kepuasan atas produk kepada konsumen, jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen.

³⁰rifat, 30.

4. pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah, ini merupakan pengetahuan yang paling penting dan harus dimiliki oleh seseorang bila ingin mengambil produk ataupun jasa pada bank syariah.

2. Kajian Variabel Lingkungan Sosial

Lingkungan merupakan salah satu variabel penting dalam penelitian ini yang mana lingkungan dalam *Theory Of Planned Behaviour* masuk kedalam kontrol perilaku yang masuk kedalam kategori sosial, dimana lingkungan dapat mempengaruhi minat seseorang, semakin banyaknya dorongan dari orang-orang di sekitar yang memotivasi dalam menggunakan bank syariah akan semakin mempengaruhi minat seseorang dalam menumbuhkan minat menggunakan bank syariah.

Lingkungan merupakan tempat di mana semua orang yang tinggal, menetap dalam mata pencarian, dan mampu beradaptasi dengan makhluk hidup ataupun orang-orang disekirarnya. Lingkungan dapat terdiri dari berbagai macam aspek diantaranya lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar, lingkungan bekerja, dan lingkungan keluarga.³¹

Purwanto menjelaskan bahwa manusia sejak ia dilahirkan hingga tumbuh dewasa telah ditempa menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Hal tersebut tidak lepas dari adanya perkembangan yang ada pada lingkungan sekitar, baik itu dalam hal yang positif maupun

³¹ Elly M Setiady, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Jakarta: Pranamedia, 2006), 183.

negatif. Beberapa aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang ditempuh oleh seseorang melalui 3 hal:³²

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang memiliki peran penting dalam perkembangan seseorang mulai dari anak-anak hingga menjadi manusia dewasa yang berprilaku dan berguna bagi masyarakat. Secara teori lingkungan keluarga juga termasuk dalam norma subjektif, yang mana lingkungan ini yang dapat mempengaruhi seseorang secara langsung. Keluarga merupakan pendidik pertama mengenai perilaku dan pengetahuan terhadap anak-anaknya yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak. Keadaan setiap keluarga pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda antar satu sama lain, Ada keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik dan ada keluarga yang dengan kondisi ekonomi yang buruk, Lalu Ada juga keluarga yang suasana rumah selalu diliputi dengan suasana tenang dan damai, dan adapula yang selalu gaduh, bercekcok, dan sebagainya. Dengan sendirinya, keadaan dalam keluarga yang beraneka ragam itu akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan, pengetahuan, dan perilaku seseorang.

³²Maulidi Rif'at, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah." Skripsi. (Jawa Tengah. Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2018),, 23

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah didefinisikan sebagai lingkungan buatan manusia atau lingkungan sosial yang mana pengaruhnya paling banyak memiliki karakter. Perilaku seseorang dalam lingkungan ini termasuk kedalam indikator kontrol perilaku faktor sosial. Berdirinya suatu sekolah tak lain adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan seseorang mengenai segala bentuk informasi pengetahuan yang ada pada dunia pendidikan.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat atau lingkungan tempat dia tinggal, merupakan salah satu bagian dari perilaku sosial seseorang, lingkungan masyarakat sendiri adalah lingkungan dimana seseorang berada dan menetap. Dalam konteks ini lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat, secara keseluruhan.

3. Kajian Variabel Promosi Bank Syariah

Promosi merupakan salah satu strategi dalam rangka menawarkan atau memberitahukan produk dan jasa yang tujuannya adalah menarik perhatian calon konsumen. Promosi juga berkaitan dengan kontrol perilaku dalam *Theory Of Planned Behaviour* yang dalam hal ini masuk kedalam kategori informasi media yang mana media merupakan sarana untuk menarik perhatian calon konsumen. Misalnya promosi yang dilakukan di media sosial

bank atau melalui sarana media seperti televisi ataupun media cetak lainnya guna menarik perhatian calon konsumen.

Promosi merupakan kegiatan dalam mengenalkan produk kepada masyarakat, promosi identik dengan pemasaran setelah melakukan segala langkah mulai dari pembuatan produk hingga mengenalkan produk³³. Tanpa ada pengenalan produk maka masyarakat tidak dapat mengetahui produk yang ada di perusahaan dalam hal ini bank syariah. Untuk mengenalkan produk kepada masyarakat maka perbankan harus lebih sering mengenalkan produk yang ada di bank tersebut. Dalam hal ini bank syariah kepada calon nasabah agar mereka menjadi tau dan tertarik akan produk yang ditawarkan.

Asal dari kata promosi yakni *promote* yang merupakan kata dari bahasa inggris yang memiliki arti menumbuhkan atau meluaskan. Di mana dalam aktivitas penjualan berarti suatu aktivitas dalam menaikkan omzet.³⁴

Kotler memaparkan bahwa kegiatan promosi melibatkan semua media dari *marketing mix* yang tujuannya untuk membuat komunikasi yang bersifat membujuk.

Stanto memaparkan bahwa promosi merupakan persamaan dari kata penjualan, di mana promosi merupakan kegiatan dalam memberikan

³³ M nur Al Rianto Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), 169.

³⁴ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 49

informasi, dan mempengaruhi konsumen untuk membeli produk. Persaingan harga merupakan salah satu kegiatan pokok dalam promosi.³⁵

Zimmerer memaparkan bahwa promosi merupakan segala bentuk kegiatan komunikasi persuasi yang diciptakan guna memberikan informasi kepada konsumen tentang produk dan jasa yang ditawarkan serta untuk memberikan pengaruh kepada konsumen untuk membeli produk dan jasa yang didalamnya terdapat publisitas, penjualan perorangan, dan periklanan.³⁶

Melihat pengertian di atas, dapat diketahui bahwa promosi merupakan aktivitas dalam pemasaran dan penjualan untuk memberikan informasi serta mendorong konsumen untuk membeli produk dan jasa. Adapun beberapa pengertian dari promosi yang dapat diambil secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Promosi merupakan bagian dari *marketing mix* yang berperan penting dalam kegiatan penjualan, yang mana bila suatu perusahaan ingin produk dan jasanya lebih dikenal oleh masyarakat, maka perlu memperhatikan strategi promosinya demi mencapai sasaran.
- b. Promosi merupakan kegiatan dalam menarik perhatian konsumen melalui pengenalan produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.
- c. Promosi merupakan salah satu kegiatan dalam menyebarkan informasi akan suatu produk agar tersampaikan oleh konsumen sehingga dapat

³⁵ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Intergreded Marketing Communication* (Jakarta: granmedia pustaka utama, 2009), 50.

³⁶ Rangkuti, 50.

menarik perhatian konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

- d. Promosi adalah salah satu usaha dalam mengubah persepsi konsumen terhadap produk atau jasa milik perusahaan.
- e. Promosi adalah suatu kegiatan yang berinteraksi secara langsung dan dapat dilihat ataupun di rasakan oleh konsumen.³⁷

Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran adalah promosi. Produk yang sukses di pasaran merupakan hasil dari adanya promosi yang baik, dalam pengenalan produk yang berkualitas maka strategi promosi perlu di terapkan. Dengan adanya promosi maka masyarakat akan menjadi tau dan kenal akan produk yang ada di perusahaan tersebut, dan promosi yang baik akan membawa hasil yang baik dan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Strategi dalam promosi sangat di perlukan pada perbankan, termasuk bank syariah. Setiap bank harus mampu berkomunikasi dengan nasabahnya dalam hal ini bank merupakan komunikator dan promotor kepada masyarakat. Bank diharuskan mampu menyusun strategi yang baik dan dapat mendidik para pemasarnya atau bisa disebut wiraniaga dalam melakukan pengenalan produk kepada masyarakat.

Promosi merupakan bagian terpenting dalam bauran pemasaran atau *marketing mix* untuk mencapai efektifitas dari suatu alat promosi maka bank

³⁷ Rangkuti, 51.

atau seorang pemasar perlu mengetahui media atau alat yang dapat digunakan dalam promosi yakni sebagai berikut:³⁸

1. Periklanan

Pengenalan produk sebaiknya dimulai dari media terkini yaitu Periklanan, yang mana kegiatan ini merupakan sesuatu yang dilakukan oleh pihak bank tentang semua bentuk promosi, ide, barang, atau jasa yang dibayar oleh sponsor tertentu. Periklanan merupakan kegiatan pengenalan produk kepada masyarakat yang bertujuan memberikan pengenalan sekaligus membangun kesadaran masyarakat akan produk yang ditawarkan, serta kegiatan yang dilakukan guna membujuk calon nasabah untuk menggunakan dan memakai produk atau jasa yang ditawarkan. Tujuan dari adanya periklanan yakni untuk menanamkan citra perusahaan dan pengenalan produk dalam jangka panjang. Dalam periklanan maka beberapa media yang dapat digunakan seperti pemasangan *billboard*, pencetakan brosur, pemasangan spanduk, koran, majalah, radio, televisi dan media lainnya.

2. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*)

Penjualan pribadi biasanya dilakukan dengan tujuan untuk membangun hubungan antara masyarakat dengan bank dalam hal ini pada dunia perbankan biasanya hubungan dijalin antara *Customer service* bank dalam

³⁸ zakia Nutlaifa Syifa, "Pengaruh Strategi Pemasaran Word Of Mouth (Wom) Dan Produk Pembiayaan Syariah Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Anggota (Nasabah) Pada Baitul Tamwil Muhammadiyah (Btm) Kota Bandar Lampung" 17 (2001): 163.

melayani nasabah. Di mana *Customer service* diharuskan menarik perhatian para calon nasabah agar bisa menjadi nasabah dengan berbagai cara. Penjualan Pribadi merupakan salah satu peranan penting dalam kegiatan promosi, karena dalam hal ini Penjualan Pribadi dapat membantu membina hubungan yang baik antara bank dan masyarakat sebagai salah satu cara penyampaian jasa bank kepada nasabah. Penjualan pribadi dapat menjadi metode promosi yang sangat menarik akan mendorong keputusan calon nasabah dalam menggunakan bank syariah, ada dua strategi yang dapat diterapkan yakni yang pertama, komunikasi personal yakni komunikasi yang dilakukan untuk membangun keterlibatan konsumen dengan produk atau keputusan. Yang kedua komunikasi interaktif, yakni komunikasi yang dilakukan agar produk yang ditawarkan dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh konsumen atau calon nasabah.

3. Promosi penjualan (*Sales Promotion*)

Meningkatkan jumlah produk secara langsung mulai dari produsen sampai kepada konsumen merupakan kegiatan dari promosi penjualan. Promosi penjualan dilakukan dalam jangka waktu yang pendek tujuannya adalah untuk mendorong percepatan respon pasar yang ditargetkan selain itu untuk meningkatkan jumlah nasabah.

4. Publisitas

Promosi dilakukan dalam hal untuk menggaet calon nasabah agar tertarik terhadap produk yang ditawarkan untuk itu maka promosi membutuhkan hubungan yang lebih luas dalam kegiatan pemasarannya. Publisitas merupakan kegiatan yang akan menghubungkan pasar-pasar yang lebih besar. Biasanya kegiatan Publisitas dilakukan seperti pameran, bakti sosial, *events* serta mensponsori beberapa acara. Tujuan adanya publisitas adalah untuk membangun *image*, mendukung aktivitas komunikasi lainnya, mengatasi permasalahan dan isu yang ada, meningkatkan dan memperkuat pamor bank, mempengaruhi publik secara spesifik serta mengadakan *launching* untuk produk atau jasa baru yang ditawarkan oleh bank. Publisitas perlu dilakukan secara sering tetapi kegiatan ini juga tetap harus memperhatikan hal-hal tertentu seperti biaya yang dikeluarkan dan target pasar.

Kegiatan promosi dilakukan oleh perusahaan yang ingin mencapai target pasarnya dengan cara menentukan strategi dalam pemasarannya dengan tujuan untuk mencari laba. Adapun tujuan dari kegiatan promosi di jelaskan sebagai berikut:³⁹

a. Perubahan tingkah laku

Kegiatan pemasaran biasanya dilakukan pada pasar, pasar diartikan sebagai target dari perusahaan dalam memasarkan produknya yang dalam hal ini merupakan konsumen. Setiap konsumen memiliki sikap

³⁹ Rangkti, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Intergreded Marketing Communication*, 52.

dan pendapat yang berbeda-beda dalam memandang suatu produk atau jasa, hal ini disebabkan oleh kebutuhan mereka akan produk ataupun jasa, keinginan dalam membeli produk atau jasa, dan pengetahuan akan produk dan jasa. Untuk itu lah promosi dilakukan guna untuk menubah sikap dan pendapat mereka tentang produk yang ditawarkan yang nantinya akan mendorong konsumen untuk menerima produk dan akan memilih tetap pada produk dan jasa yang ditawarkan.

b. Pemberitahuan

Pemberitahuan merupakan kegiatan mengenalkan produk dan jasa kepada target pasar sasaran, yang berkaitan dengan harga, kualitas produk atau layanan, manfaat, kelebihan dan lain sebagainya. Informasi yang ditawarkan dalam kegiatan promosi akan mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan.

c. Membujuk

Kegiatan dalam membujuk konsumen ditujukan untuk mempengaruhi konsumen dalam jangka waktu yang cepat, dalam proses ini seorang market harus dapat menilai perilaku seseorang dalam menilai produk yang ditawarkan. Walaupun terkadang proses ini tidak terlalu disukai oleh konsumen, namun faktanya kegiatan ini lebih cepat dalam mendorong konsumen untuk menggunakan produk atau jasa.

d. Mengingat

Merupakan kegiatan promosi untuk mempertahankan pelanggan atau nasabah yang sudah setia berada di perusahaan, yang mana kegiatan ini akan mempengaruhi mereka untuk bertransaksi secara terus menerus di perusahaan.

4. Kajian Variabel Minat

Perilaku manusia telah terlebih dahulu di pengaruhi oleh minat (*intention*) dalam *Theory Of Planned Behaviour*. Seseorang yang mempunyai minat dapat memutuskan apakah tindakan yang dilakukan selanjutnya. Begitu juga dengan minat yang dapat melatarbelakangi keputusan seseorang dalam menggunakan bank syariah, jika semakin tinggi minat maka keputusan menggunakan bank syariah akan menjadi pertimbangan yang cukup tinggi bagi seseorang. Begitupun sebaliknya jika minat menggunakan bank syariah rendah maka akan mempengaruhi rendahnya keputusan seseorang dalam menggunakan bank syariah

Minat mengandung banyak pengertian, menurut para ahli minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu obyek yang dipelajari. Dalam kata lain minat adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas yang akan membuat seseorang

menyukai kegiatan tersebut dan tertarik terhadap kegiatan tersebut tanpa ada yang menyuruh.⁴⁰

Jogiyanto dalam oriesta memaparkan bahwa minat (*intention*) diartikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Minat perilaku (*behavioral intention*) masih termasuk kedalam minat. Minat atau intensi merupakan suatu keinginan untuk melakukan perilaku, yang mana minat belum merupakan perilakunya. Menurut Najib dalam Firman mengemukakan bahwa minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual.

5. Bank Syariah

Lembaga keuangan bank syariah merupakan salah satu bank umum, seperti yang tertulis pada UU No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah pada UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang menggunakan prinsip syariah dalam setiap kegiatannya. Kegiatan usaha berdasarkan Pasal 1 ayat 13 Undang-undang No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah ke dalam UU No 10 Tahun 1998 berbunyi tentang peraturan perjanjian dalam hukum islam antara perbankan dan pihak lainnya dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan dana atau penyimpanan dana

⁴⁰ Rika Yulianti, "Pengaruh Nilai-Nilai Agama, Kualitas Layanan, Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banjarmasin," no. 4 no 2 (2016): 263.

dalam kegiatan usahanya yang dikatakan sesuai dengan prinsip syariah, yang mana diantaranya sebagai berikut:⁴¹

- a. Pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perlibatan modal (*musharakah*);
 - b. Barang dan modal menggunakan prinsip sewa murni tanpa adanya pilihan (*ijarah*);
 - c. Memberikan pilihan tentang pemindahan kepemilikan terhadap barang yang disewa (*ijarah wa iqtina*);
 - d. Pembiayaan didasarkan pada prinsip bagi hasil (*mudharabah*);
 - e. Kegiatan jual beli barang yang berprinsip memperoleh keuntungan (*murabaha*);
1. Latar Belakang Bank Syariah

Perkembangan bank syariah di Indonesia pertama kali dilakukan pada tahun 1990, pada tanggal 18 Agustus Majelis Ulama Indonesia (MUI) melakukan kegiatan dalam menelisik bunga bank dan perbankan yang mana hasil dari kegiatan tersebut dibahas dalam Musyawarah Nasional IV MUI yang melahirkan sekelompok pekerja yang bertugas mendirikan bank Islam di Indonesia, yang disebut dengan tim perbankan MUI. Tim ini melahirkan sebuah bank yang diberi nama Bank Muammalat Indonesia yang di sahkan pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 sampai saat ini⁴²

2. ⁴¹ Muhammad Ridwan Basmalah, *Perbankan Syariah* (Malang: Empat Dua Media, 2018), 1-

⁴² Ridwan Basmalah, 2.

Sistem operasional pada bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Dalam kegiatan operasional, bank syariah menawarkan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya yang mana pembayaran dan penarikan menggunakan bunga dilarang dalam kegiatan bank syariah.⁴³ Kegiatan bank syariah dalam Undang undang No.21 Tahun2008 bahwa bank syariah merupakan segala bentuk kegiatan bank syariah yang menyangkut unit usaha syariah, lembaga keuangan syariah, kegiatan dan proses pelaksanaan bank syariah. Jenis bank syariah dilihat dari fungsinya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁴⁴

Bank umum syariah merupakan jenis bank yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, di mana seluruh kegiatan usahannya didasarkan pada prinsip syariah. Pendirian bank umum syariah itu sendiri harus terpisah dari bank konvensional sebagai induknya sehingga dalam proses pelaporan keuangan terpisah dari campur tangan bank konvensional.

Bank Umum Syariah memiliki 3 fungsi dalam melakukan kegiatannya, yakni:⁴⁵

- a. Penghimpunan dana dari masyarakat, dalam hal ini produk yang ditawarkan merupakan produk yang di bolehkan dan sesuai dengan prinsip syariah, antara lain, wadiah, mudharabah, deposito mudharabah,

⁴³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Pranamedia, 2011), 31.

⁴⁴ Ismail, 33.

⁴⁵ Ismail, 52–53.

dan produk pembiayaan lainnya yang mana akad yang digunakan adalah wadiah dan mudharabah.;

- b. Penyaluran dana, kegiatan penyaluran ini digunakan dalam bentuk pembiayaan di mana pendapatan diperoleh berbentuk margin apabila akad yang digunakan merupakan akad jual beli, bagi hasil apabila akad yang digunakan kerja sama usaha, dan sewa jika akad yang digunakan ijarah atau sewa menyewa. ;
- c. Pelayanan jasa, sama halnya dengan bank lain bank syariah juga menggunakan pelayanan jasa dalam kegiatan usahanya guna membantu proses transaksi para nasabahnya. ;

Berbeda dari Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melaksanakan kegiatan usahanya tanpa memberikan jasa dalam aktivitas pembayarannya, hal ini dikarenakan fungsi BPRS yang hanya melakukan penghimpunan dan penyaluran dana, yang mana adalah sebagai berikut: ⁴⁶

- 1) Penghimpunan dana pada BPRS, sama halnya dengan BUS, Bank Umum Syariah juga melakukan pembiayaan dengan menggunakan akad wadiah, mudharabah, dan deposito mudharabah. BPRS dalam kegiatannya akan memberikan bonus kepada nasabahnya atas simpanan atau investasi nasabah, besarnya nilai bonus tergantung pada kesanggupan bank, sedangkan bagi hasil dilakukan sesuai dengan

⁴⁶ Ismail, 54–55.

kesepakatan yang telah di buat oleh bank dan nasabah yang bersangkutan.

- 2) Penyaluran dana kepada masyarakat, dalam proses penyaluran dananya BPRS akan melaksanakan penyaluran dana melalui bank syariah atau BPRS lainnya, dari penyalura ini lah BPRS mendapatkan marjin yang diperolehnya melalui pembiayaan kerjasama usaha.

2. Tujuan Bank Syariah

Keberadaan Bank syariah mempunyai tujuan tersendiri selaku lembaga komersial dan kewajiban moral yang dimilikinya, untuk itu tujuan bank syariah lebih luas selain meraih keuntungan. Adapun tujuan dari bank syariah adalah sebagai berikut :⁴⁷

- a. Menjadikan lembaga keuangan perbankan syariaah sebagai media dalam peningkatan kualitas dan taraf ekonomi sosial di masyarakat, di mana modal di peroleh dari masyarakat dan manfaatnya akan kembali pada masyarakat. Adanya bagi hasil pada bank syariah dapat membantu masyarakat yang tidak mempunyai modal untuk dapat bergabung dengan perbankan syariah dalam mengembangkan usahanya, dengan cara bagi hasil maka akan dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan ekonomi di masyarakat.;

⁴⁷ Ridwan Basmalah, *Perbankan Syariah*, 5–6.

- b. Dalam menghindari riba maka bank syariah hadir di tengah masyarakat untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam membangun ekonomi yang adil dan efisien.;
 - c. Membina pola pikir masyarakat untuk berpikir ekonomis dan mempunyai sikap bisnis dalam membangun kualitas hidupnya.
 - d. Memberi keyakinan pada masyarakat bahwa bank syariah dengan cara bagi hasil bisa tumbuh, berkembang dan beroperasi lewat perbankan dengan metode lain.
3. Dasar Hukum Bank Syariah

Dasar hukum perbankan syariah tidak hanya diatur dalam undang-undang saja, melainkan ada ayat dan hadis yang dapat menjadi landasan untuk menetapkan aturan pada bank syariah. Beberapa ayat Alquran yang diantaranya:⁴⁸

- a. QS. Annisa ayat (29);

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan

⁴⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, 55.

*janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*⁴⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa bank syariah dalam melakukan kegiatannya tidak boleh terlapas dari ajaran agama islam melainkan harus selalu melakukan prinsip tolong menolong guna menciptakan kesejahteraan.

b. QS. Al-Baqara ayat (283);

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسُهُمْ فَالِقَابُ ذُوقْنَاهُ أَشَدَّ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya :

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penitit, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka

⁴⁹Qur'an in word, surah Annisa ayat 29.

*Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁵⁰

Mengenai muammalah kita dapat melihat ayat diatas, di mana ayat tersebut memberikan penjelasan tentang bagaimana bertransaksi secara tidak tunai dan amanat yang diberikan kepada seseorang yang dipercayai. Dalam dunia perbankan rasa saling percaya sangat dibutuhkan baik dari pihak bank maupun nasabah, adanya akad akan menjadi salah satu pengikat kepercayaan diantara bank dan nasabah yang bertujuan untuk menghindari kecurangan dan kebatilan.

Dasar hukum perbankan syariah di perkuat dengan adanya ayat dan hadis yang mengatur tentang perbankan syariah, adapun hadis perbankan syariah adalah sebagai berikut:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَ الرِّبَا وَمُؤَكَّلَةَ
وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Dari Jabir dia berkata, “Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya.” Dia berkata, “Mereka semua sama.” (HR. Muslim No. 961)⁵¹

Hadis diatas menjelaskan tentang pelarangan riba, dimana rasullulah melarang praktik riba dan pelakunya, maka jangan sekali-kali dari kita

⁵⁰ Quran in word, Surah Al-Baqarah, 283

⁵¹ Muslim, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, Diterjemahkan dari “ Hadis Shahih Muslim Juz 1 “ oleh A.Razak dan H. Rais Latief, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1980), hlm. 207.

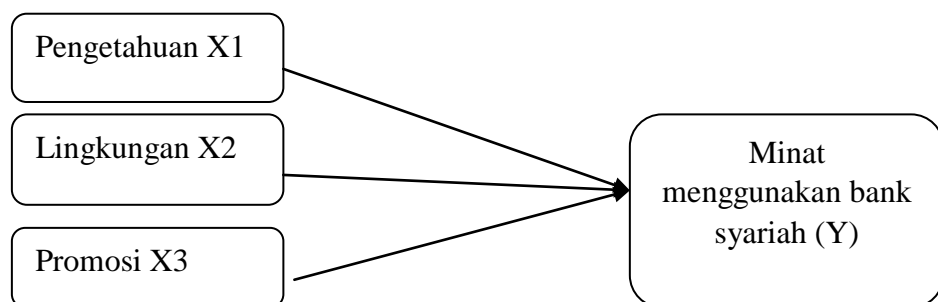
melakukan riba, sistem bunga dalam perbankan konvensional merupakan praktik riba karena memberatkan peminjam. Hadirnya bank syariah dapat membantu masyarakat dalam memilih perbankan dengan prinsip bebas bunga.

B. Kerangka pikir

Guna mengetahui masalah yang akan di bahas maka di perlukan kerangka pemikiran yang dapat disusun ke dalam bentuk atau model dari pemikiran yang melandasi penelitian. Hal ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Apabila dijabarkan secara sistematis maka hubungan antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas disini adalah, pengetahuan, lingkungan, dan promosi.

2. Variabel terikat (Y)

Merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini variabel bebas nya adalah, minat guru dalam menggunakan bank syariah.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat MTs. Negeri 01Kepahiang.

Berdiri pada tahun 1979 tepatnya pada tanggal 3 februari, Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang mempunyai nama Madrasah Negeri Curup, awal dari nama tersebut karena adanya PGAN 6 Tahun, yang mana lokasi madrasah saat itu masih berada di daerah talang rimbo baru curup. Setelah adanya peraturan dari menteri agama. No. 16 dan (SKB II / 3-6 / 1978 No. 48 Tahun 1978 yang mengatur tentang PGAN 6 tahun maka madrasah dibedakan menjadi dua tingkat yakni, tiga tahun tingkat MTs dan tiga tahun tingkatan MAN. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri sudah berpindah lokasi yakni di desa Durian Depun, perpindahan ini atas upaya dari bapak Arsyad Thohara.Ba. yang saat itu menjabat sebagai kepala sekolah madrasah.⁵²

Pada tahun 2007 terjadi pemekaran wilayah sehingga lokasi MTs Negeri Curup yang berlokasi di desa durian depun masuk dalam wilayah Kabupaten Kepahiang. Keputusan ini berdasarkan SK dari Kepala Kantor Kemenag

⁵² Profil Madrasah Tsanawiyah Satu Kepahiang

Kabupaten Kepahiang Tahun 2006 yang menyatakan MTs Negeri Curup ditetapkan sebagai MTs. Negeri 01 Kepahiang. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang berada dalam satu kompleks dengan dua madrasah yakni, area barat bersebelahan dengan MAN 1, sedangkan area Utara dengan MIN 03 Durian Depun.

a. Visi dan Misi MTsN 01 kepahiang

1. Visi Madrasah

Terwujudnya warga MTs. Negeri 01 kepahiang taat beragama, cerdas, berdasarkan iman& taqwa

2. Misi Madrasah

- a) menciptakan sumber daya manusia yakni pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan visioner.
- b) membentuk siswa disiplin, cerdas, terampil, bekarakter mandiri, berakhlak mulia dan menjalankan nilai – nilai ajaran islam.
- c) mengupayakan hasil kelulusan yang bermutu dibidang akademik dan non akademik.
- d) menciptakan siswa unggul dibidang agama, teknologi, olah raga seni budaya.
- e) menciptakan madrasah sebagai sarana kebersamaan, bermutu, transparan, akuntabel dan asri (aman, sehat , rapi dan indah).⁵³

b. Keadaan Umum Mts.N 01 Kepahiang

⁵³ Dokumentasi profil madrasah tsanawiya satu kepahiang

Madrasah tsanawiyah Negeri satu kepahiang saat ini berada di desa durian depun, kecamatan merigi kabupaten kepahiang, berada satu kompleks dengan MAN satu dan MIN tiga kepahiang. Saat ini madrasah tsanawiyah dipimpin oleh bapak Efrizal,S.Pd.I. M.Pd, beliau menjabat sebagai kepala madrasah dari tahun 2020 sampai saat ini. Madrasah tsanawiyah memiliki luas tanah yakni seluas 20.609,05 M² yang merupakan tanah dari hasil swadaya yang dibeli dari orang tua wali saat ini madrasah tsanawiyah negeri satu kepahiang sudah terakreditasi A.

Sama halnya dengan sekolah atau madrasah lain MTs.N satu kepahiang memiliki fasilitas serta sarana dan prasarana yang sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan yakni ,madrasah tsanawiyah mempunyai 17 lokal untuk belajar, ruang komputer, labor bahasa, labor IPA, perpustakaan, ruang serba guna, UKS dan lain sebagainya. Bukan hanya itu saja fasilitas diluar ruangan seperti, lapangan basket, bola kaki (Futsal), tenis meja, lapangan volly, badminton sudah bisa dinikmati oleh para murid di madrasah. Dengan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana MTsN satu kepahiang di jadikan sebagai madrasah percontohan atau model diprovinsi bengkulu.

Sesuai dengan SK Dirjen Bimbingan Islam Jakarta 1998 – 2010. Bahkan saat ini MTs Negeri satu Kepahiang sudah menjadi madrasah yang di uji cobakan menjadi RMBI (Rintisan Madrasah Bertarap Internasional) berdasarkan SK Dirjen Tahun 2010. Dalam rangka mencapai hal tersebut , maka madrasah melakukan pengembangan potensi dan sumber daya yang

ada, baik kelengkapan fisik, kualitas pendidikan, kualitas kelulusan, kurikulum, kegiatan Ekstrakurikuler. Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah satu kepahiangseperti pramuka, drum band, osis, kesenian, olah raga, keputrian, pelaksanaan sholat dhuha, dan pengkaderisian juru dakwah dalam tiga bahasa yaitu bahasa yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Diharapkan semua kegiatan ini dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri para siswa sehingga bisa menjadikan para siswa SDM yang unggul.

Madrasah tsanawiyah satu kepahiang memiliki tenaga pendidik sebanyak 55 orang yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, staf tata usaha, wakil bidang kurikulum, kesiswaan,sarana prasarana, humas, serta wali kelas.

1) Data Guru Berdasarkan Lingkungan Sekolah

Tabel 3.1

Profil dan data guru tahun ajaran 2020/2021

No	Nama Guru	Bidang studi
1	Armizah,S.Pd. M.Pd	PKN
2	Drs. Hasnil Bukhari	PKN
3	Drs. Alimudin	BA
4	Dra. Suryati	Matematika
5	Erpita,S.Ag	A. Akhlak
6	Syamsiar,S.Pd	B. Indonesia

7	Fetri Yenti,S.Pd	IPA
8	Dra. Netri Yetmi	Matematika
9	Isnani,S.Pd Bio	IPA
10	WahyuTri Wardhayana,S.Pd	IPS
11	Mas Ayu Mulianda,M.Pd	B. Inggris
12	Henny Indriyani,S.Pd	Matematika
13	Ali Hanafia,S.Pd	Al – Hadist
14	Zawil Fadhli,S.Pd	B. Inggris
15	Darlelawati,S.Ag	A. Hadist
16	Nurbaiti,S.Ag,M.Pd	B. Arab
17	Rahma Milyarni,S.Pd	IPA
18	Yepi Puspitasari,S.Pd	B. Inggris/B.Indonesia
19	Yoka Zukfiqor,S.Th.I	B. Arab / Fiqih
20	Habib Soleh,S.Ag	B. Arab / SKI
21	Sri Hidayati, SE	IPS
22	Toher Aziz,SE	IPS
23	Nely Hartati,S.Pd	Bhs. Indonesia
24	LestianaVirgin Yunara,SH	PKN
25	Surya Adi Pratama	PKN/Penjas
26	Gusmalinda. D. S.Pd	MM, IPA, SBK
27	Meni Haryanti,S.Pd	SBK,MM, IPA
28	Erna Sinulingga,S.Pd	B. Indonesia
29	Isra Mardhiyanti,S.Pd	B.Inggris, SBK
30	Hafizuddin, S.Pd.I	Fiqih, A.Akhlak
31	Riky Darma Wijaya,S.Pd	Penjas
32	Selly Mayang Sari,S.Pd.I	BK, SBK,PKN
33	Torian Putra,S.Pd	SBK, Informatika

34	Irma Susanti,S.Pd.I	BK,SKI,B. Indonesia
35	Zohri Haspitol,S.Pd.	A.Akhlak, SKI
36	Nia Puspitasari,S.Pd.I	B. Indonesia

Sumber: *Dokumentasi Profil MTsN 01 Kepahiang*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada madrasah tsanawiya negeri satu kepahiang, memiliki guru dengan bidang studi yang cukup lengkap, mulai dari guru di bidang pelajaran umum hingga guru- guru di bidang ilmu ke agaman islam, sesuai dengan profil umum madrasah tsanawiyah negeri satu kepahiang yang merupakan sekolah menengah pertama yang berfokus pada pendidikan agama islam. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa setiap guru memiliki fokus bidang studi nya masing-masing, walaupun ada beberapa guru yang memegang lebih dari dua bidang studi, kendati demikian dari tabel diatas dapat dilihat bahwa MTsN 01 Kepahiang tidak kekurangan tenaga pendidik.

Tabel 3.2

Profil Karyawan Atau Staf Tata Usaha 2020/2021

No	Nama Karyawan	Jabatan Tugas
1	Efrizal,S.Pd.I. M.Pd	Ka. Madrasah
2	Suharto,S,Ag	Kaur Tata Usaha
3	Romsiana	Kepegawaian

4	InyoDutaAkaseri,A.Md	Bendahara Rutin/Gaji
5	Kusmanita	Pembuatan Daftar Gaji
6	Zahrudi	Pengadmistrasi
7	Efrena	Operator Komputer
8	Abasri	Operator Komputer (Gaji)
9	Arief Hidayat,SE	Operator Komputer
10	Ayu Lestari,A.Md	Petugas UKS
11	Riska Aprianti,A.Md	Operator Komputer (Emis)
12	Peri Oktavia	SATPAM
13	Febri Ramadhani	Clening Servis
14	Khairul Nas	Penjaga Sekolah
15	Niko Febri,S.Pd	Operator Simpatika/Guru
16	Rozi Haryadi	Petugas Perpustakaan

Sumber: *Dokumentasi Profil MTsN 01 Kepahiang*

Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap staf Tata Usaha di MTsN 01 kepahiang mempunyai tugas dan perannya masing-masing yang sudah terstruktur dengan baik.

2) Profil Guru Berdasarkan Lingkungan Tempat Tinggal

Tabel 3.3

Nama Dan Alamat Guru

No	Nama Guru	Alamat Guru
1	Efrizal,S.Pd.I.M.Pd	Padang Lekat
2	Armizah,S.Pd. M.Pd	Dwi Tunggal
3	Drs. Alimudin	Durian Depun

4	Dra. Suryati	Durian Depun
5	Erpita,S.Ag	Durian Depun
6	Syamsiar,S.Pd	Kesambe Baru
7	Fetri Yenti,S.Pd	Sukowati
8	Dra. Netri Yetmi	Iskandar Ong
9	Isnani,S.Pd Bio	Bumi Sari
10	Wahyu Tri Wardhayana,S.Pd	Lubuk Penyamun
11	Mas Ayu Mulianda,M.Pd	Lubuk Penyamun
12	Henny Indriyani,S.Pd	Durian Depun
13	Ali Hanafia,S.Pd	Durian Depun
14	Zawil Fadhli,S.Pd	Tempel Rejo
15	Darlelawati,S.Ag	Batu Ampar
16	Nurbaiti,S.Ag,M.Pd	Talang Rimbo
17	Rahma Milyarni,S.Pd	Lubuk Penyamun
18	Yepi Puspitasari,S.Pd	Perumnas
19	Yoka Zukfiqor,S.Th.I	Suko Wati
20	Habib Soleh,S.Ag	Durian Depun
21	Sri Hidayati, SE	Taba Mulan
22	Toher Aziz,SE	Teladan
23	Nely Hartati,S.Pd	Tebing Penyamun
24	Lestiana Virgin Yunara,SH	Teladan
25	Surya Adi Pratama	Kelilik
26	Gusmalinda. D. S.Pd	Pasar Baru
27	Meni Haryanti,S.Pd	Duwi Tunggal
28	Erna Sinulingga,S.Pd	Durian Depun
29	Isra Mardhiyanti,S.Pd	Dusun Curup
30	Hafizuddin, S.Pd.I	Teladan

31	Riky Darma Wijaya,S.Pd	Dwi Tunggal
32	Selly Mayang Sari,S.Pd.I	Pekalongan
33	Torian Putra,S.Pd	Suro Ilir
34	Irma Susanti,S.Pd.I	Talang Rimbo
35	Zohri Haspitol,S.Pd.	Lubuk Penyamun
36	Nia Puspitasari,S.Pd.I	Klobak
37	Suharto S.Ag	Tanjung Beringin
38	Romsiana	Talang Ulu
39	Inyo Duta Akaseri, Amd	Sukowati
40	Kusmanita	Taba Mulan
41	Zarudih	Durian Depun
42	Bahrn Nasri S.Ag	Ujan Mas Bawah
43	Zulkifli Z, S.Pd.I	Durian Depun
44	Budiman S.Pd.I	Klobak
45	Efrena	Durian Depun
46	Riska Apriyanti	Pekalongan
47	Abasri	Dusun Curup
48	Peri Oktavia	Durian Depun
49	Khairulnas	Durian Depun
50	Arief Hidayat	Air Meles Bawah
51	Roli Novalita, Amd. Kep	Teladan
52	Niko Febri	Pagar Gunung
53	Rozi Haryadi	Cugung Lalang
54	Pebri Ramadhanian	Durian Depun

55	Fitrotul Syahur S. Pd. M. Pd	Timbul Rejo
----	------------------------------	-------------

Sumber: *Dokumentasi MTsN 01 Kepahiang*

Data diatas dapat diketahui bahwa alamat setiap tenaga pendidik berasal dari berbagai macam desa bahkan kecamatan atau kabupaten sedangkan pada staf tata usaha kebanyakan berasal dari lingkungan sekitar durian depun dan wilayah sekitarnya.

3) Profil guru berdasarkan lingkungan keluarga

Tabel 3.4

Nama dan Ke Suku Para Guru

No	Nama Guru	Suku
1	Efrizal,S.Pd.I.M.Pd	Serawai
2	Armizah,S.Pd. M.Pd	Padang
3	Drs. Alimudin	Semendo
4	Dra. Suryati	Serawai
5	Erpita,S.Ag	Padang
6	Syamsiar,S.Pd	Rejang
7	Fetri Yenti,S.Pd	Kerinci
8	Dra. Netri Yetmi	Padang
9	Isnani,S.Pd Bio	Serawai
10	Wahyu Tri Wardhayana,S.Pd	Jawa
11	Mas Ayu Mulianda,M.Pd	Jawa
12	Henny Indriyani,S.Pd	Padang
13	Ali Hanafia,S.Pd	Rejang
14	Zawil Fadhli,S.Pd	Rejang

15	Darlelawati,S.Ag	Rejang
16	Nurbaiti,S.Ag,M.Pd	Padang
17	Rahma Milyarni,S.Pd	Padang
18	Yepi Puspitasari,S.Pd	Serawai
19	Yoka Zukfiqor,S.Th.I	Serawai
20	Habib Soleh,S.Ag	Jawa
21	Sri Hidayati, SE	Lembak
22	Toher Aziz,SE	Rupit
23	Nely Hartati,S.Pd	Serawai
24	Lestiana Virgin Yunara,SH	Rejang
25	Surya Adi Pratama	Rejang
26	Gusmalinda. D. S.Pd	Padang
27	Meni Haryanti,S.Pd	Serawai
28	Erna Sinulingga,S.Pd	Serawai
29	Isra Mardhiyanti,S.Pd	Serawai
30	Hafizuddin, S.Pd.I	Semendo
31	Riky Darma Wijaya,S.Pd	Jawa
32	Selly Mayang Sari,S.Pd.I	Serawai
33	Torian Putra,S.Pd	Rejang
34	Irma Susanti,S.Pd.I	Rejang
35	Zohri Haspitol,S.Pd.	Padang
36	Nia Puspitasari,S.Pd.I	Rejang
37	Suharto S.Ag	Rejang
38	Romsiana	Rejang
39	Inyo Duta Akaseri, Amd	Serawai
40	Kusmanita	Rejang

41	Zarudih	Rejang
42	Bahrin Nasri S.Ag	Rejang
43	Zulkifli Z, S.Pd.I	Padang
44	Budiman S.Pd.I	Rejang
45	Efrena	Rejang
46	Riska Apriyanti	Serawai
47	Abasri	Rejang
48	Peri Oktavia	Rejang
49	Khairulnas	Padang
50	Arief Hidayat	Jawa
51	Roli Novalita, Amd. Kep	Serawai
52	Niko Febri	Rejang
53	Rozi Haryadi	Rejang
54	Pebri Ramadhanian	Rejang
55	Fitrotul Syahur S. Pd. M. Pd	Rejang

Sumber: Wawancara Staf Tata Usaha MTsN 01 Kepahiang

Tabel diatas menunjukkan bahwa data guru berdasarkan ke sukuan terlihat bahwa pada madrasah tsanawiya negeri satu kepahiang, banyak guru yang berasal dari berbagai suku dan suku padang, rejang dan serawai lebih mendominasi pada madrasah ini sedangkan suku jawa, semendo, dan rupit maupun lembak tidak terlalu mendominasi.

c. Struktur Program Pembelajaran Mts. Negeri 01 Kepahiang

Beberapa macam program pembelajaran pada madrasah tsanawiyah negeri satu kepahiang yaitu sebagai berikut:⁵⁴

1. Al – Qur'an Hadist;
2. Akidah Akhlak;
3. Fiqih;
4. SKI;
5. Bahasa Arab;
6. Bahasa Indonesia;
7. Matematika;
8. Ilmu pengetahuan sosial;
9. Ilmu pengetahuan alam;
10. Bahasa Inggris;
11. Pendidikan Kewarganegaraan;
12. Kesenian dan Keterampilan;
13. Pendidikan jasmani kesehatan;
14. Biologi;
15. Teknologi Informatika Komputer (TIK);
16. Muatan Lokal;
17. Bimbinngan Konseling (BK)

Selain pendidikan umum, ada banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh para siswa yakni sebagai berikut:

- a) Paskibra;

⁵⁴ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Satu Kepahiang

- b) Palang merah remaja;
- c) Pramuka;
- d) Olah Raga;
- e) Drum Band;
- f) Keputrian;
- g) Sanggar / Nasyid;
- h) Kelompok Ilmiah Remaja;
- i) Mading;
- j) UKS;
- k) Karya Wisata;

Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sudah memiliki jadwal yang sesuai dengan aturan dunia pendidikan yakni, Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu Pukul 07.30 WIB sampai dengan 14.30. sedang kan hari Jum'at pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.10 (belajar keputrian).

Dengan menjadinya sekolah atau madrasah percontohan atau model madrasah tsanawiya negeri satu kepahiang juga mempunyai program unggulan guna mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap siswa yakni:⁵⁵

- 1) Pengaderan Qori dan Qoriah;
- 2) Pengaderan Mubaliq dan mubaliqh dalam tiga bahasa yaitu bahasa Inggris Indonesia dan Arab;
- 3) Kurus Bahasa Arab;

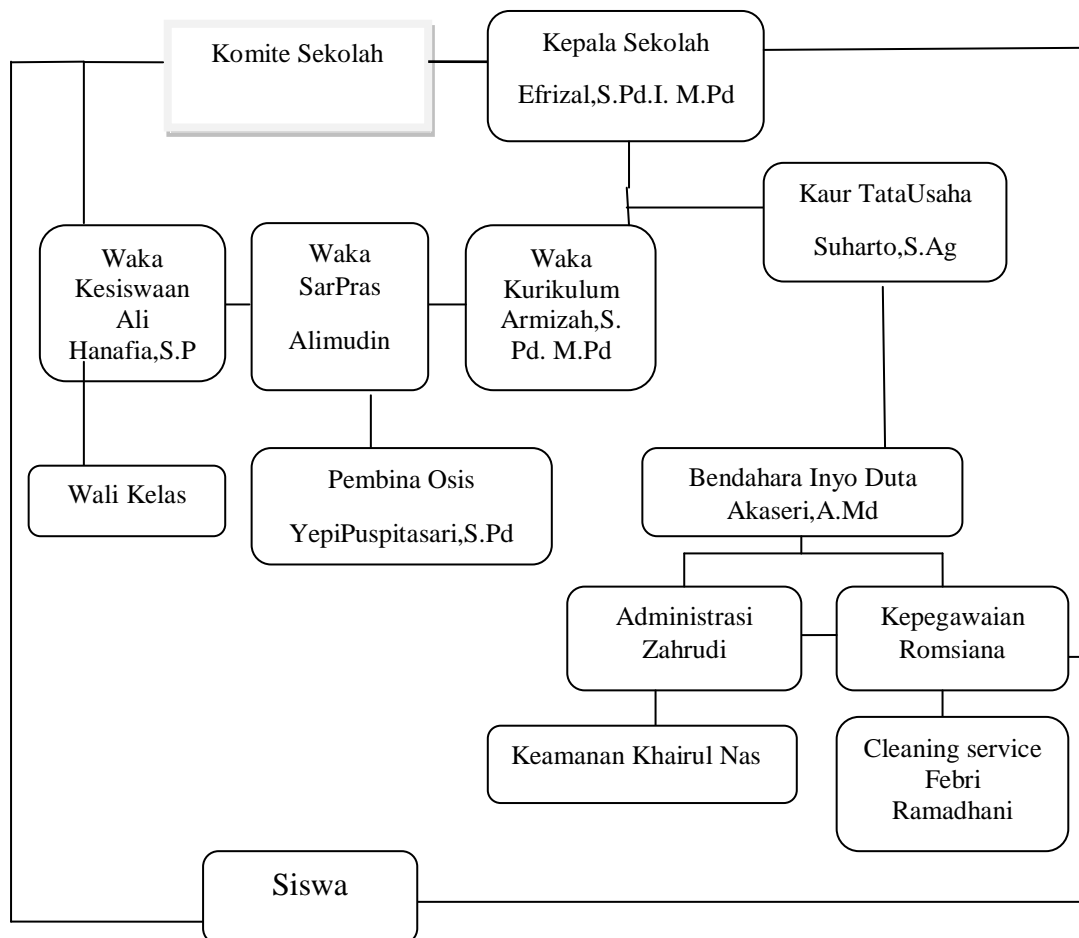
⁵⁵Dokumentasi MTsN 01 Kepahiang

- 4) Pramuka;
- 5) Drum Band;
- 6) Olah Raga;
- 7) Karya Wisata

Selain kegiatan pembelajaran diatas madrasah pun memberikan pengajaran untuk membiasakan para siswa yakni, adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan sunah Sholat Dhuha setiap pagi;
- b. Melaksanakan kewajiban Sholat dzuhur berjamaah;
- c. Melakukan Infaq dan sadaqah setiap hari.
- d. Keputrian (tata boga, tata busana dan keterampilan kaum wanita);
- e. Menabung;
- f. Kegiatan sosial seperti;
- g. Melaksanakan kurban setiap tahun;

d. Struktur organisasi MTs.N 01 Kepahiang



2. Sejarah Singkat MAN 01 Kepahiang

Pendirian MAN satu kepahiang tidak jauh berbeda dari MTsN satu kepahiang. Hanya saja MAN satu kepahiang lebih dahulu didirikan dari pada MTsN satu yakni satu tahun sebelum mts satu didirikan tepatnya pada tanggal 16 maret 1978, di mana pada saat itu MAN satu kepahiang masih mempunyai nama SPIAIN negeri curup dan berlokasi di pasca sarjana iain curup. Selanjutnya sama dengan mts satu kepahiang, MAN satu pun pindah lokasi

yakni pada desa durian depun kecamatan merigi, berada satu komplek dengan mts satu dan min tiga kepahiang.⁵⁶

Pendirian MAN satu kepahiang didasarkan pada keputusan kementerian agama dengan nomor SK Kep. Menag No 17 Th 1978.

a. Visi dan Misi MAN 1 Kepahiang

Visi dari MAN 1 Kepahiang yaitu, “terwujudnya warga madrasah yang islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif.” Sedangkan Misi dari MAN 1 Kepahiang guna tercapainya visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki landasan iman dan takwa yang kuat, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 2) Memotivasi warga madrasah agar mempunyai daya juang yang tinggi, kreatif, inovatif, dan proaktif.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan masyarakat madrasah dalam berkarya.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional sesuai dengan dunia pendidikan.

Visi misi tersebut dibuat tak lain dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Guna Mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b) Guna Menanamkan akhlak mulia;
- c) Guna Melaksanakan ketertiban dunia;

⁵⁶ Dokumentasi Profil Madrasah Aliya Satu Kepahiang

- d) Guna Memberikan keterampilan dan bekal kehidupan kepada pelajar;
- e) Guna Terciptanya proses belajar mengajar secara aktif, kreatif, dan inovatif dengan memanfaatkan Ilmu Pegetahuan Teknologi dan pendidikan lingkungan hidup;
- f) Mengembangkan potensi pelajar secara optimal;
- g) Guna meningkatkan minat dan telaksana nya kegiatan dan pengamalan Agama;
- h) Membangun perilaku masyarakat Madrasah yang jujur, disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan cinta budaya loka

Madrasah tsanawiyah satu kepahiang memiliki tenaga pendidik sebanyak 38 orang yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, staf tata usaha, wakil bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas, serta wali kelas.⁵⁷

1. Data Guru Berdasarkan Lingkungan Sekolah

Tabel 3.5
Data Jumlah Guru

No	Nik	Nama	Jk
1	1702161708670003	Darwin, S.Ag	L
2	1702190603800002	Fikri Alfaroq, M.Pd	L
3	1705010202850002	Rali Edi Susanto, S.Pd	L
4	1702094707860001	Fitri Susanti, SE	P
5	1702190701830002	Ropiyanto, M..Pd	L

⁵⁷Dokumentasi Man 01 Kepahiang

6	1708054603630001	Dra. Sudarmi	P
7	1702185805640001	Dra. Hj. Rosnani, M.Pd	P
8	1702190606650001	Saidina Ali, S.Pd, M.Pd	L
9	1702192407710001	Japar, S.Pd	L
10	1702196001710001	Purnawati, S.Pd	P
11	1708055503720001	Rahmayanti, S.Pd	P
12	1702190105690002	Ismadi, S.Pd	L
13	1708056105680001	Dra. Maita	P
14	1708036903650004	Eli Daryati, S.Pd.I	P
15	1708050308660001	M. Nasir, A.Ma	L
16	1708052304760001	Erlan Effendi	L
17	1708031706900001	Dores, S.Pd	L
18	1605046605910001	Winda Rahma, S.Pd. I	P
19	1307035401920003	Dinillah Karisma, S.Pd	P
20	1702174803900001	Liza Sudarti, S.Pd, Si	P
21	1702194909600001	Yenny Wizia, S.Pd.I	P
22	1702095509910001	Riska Maulia	P
23	1708052204830002	Afrizal Eff, S.Pd	L
24	1708056704860001	Eka Setia W, S.Pd	P
25	1702190901790003	M.Ruzi, S.Pd	L
26	1702196507890001	Berta Ayulia, S.Pd	P
27	1708032006820001	Budi Utomo, S.Pd.I	L
28	1702195111910001	Nova Berlianta, S.Pd	P
29	1708056511193001	Siti Hariyati, S.Pd.I	P
30	1702094907930001	Dwi Innayati Kaltsum,S.Pd	P
31	1308172407890004	Manahan H,M.Pd.I	L
32	1673075411920001	Novia, S.Pd	P
33	1708045012920001	Aryani Puspita Devi, S.Pd	L
34	1702194204890001	Yeni Aprianti, S.Pd	P
35	1708055108670001	Masaroh	P
36	1708050101940001	Razi Anjar Kusuma	L
37	1708051507900001	Alimin	L
38	1702117001780001	Eni Misriyati, A.Md	P

Sumber : Dokumentasi Man 01 Kepahiang

Tabel diatas memperlihatkan jumlah tenaga pendidik pada MAN 01 kepahiang sejumlah 38 tenaga pendidik, untuk melihat data guru berdasarkan lingkungan sekolah.

2. Data Guru Berdasarkan lingkungan masyarakat Tempat Tinggal

Tabel 3.6

Data Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Nama	Alamat
1	Darwin, S.Ag	Desa Batu Dewa , Curup Utara
2	Fikri Alfaroq, M.Pd	Perumahan Indotama Regency Talang Rimbo Lama Curup R/L
3	Rali Edi Susanto, S.Pd	Dua Jalur Durian Depun Merigi
4	Fitri Susanti, SE	BTN Air Bang Curup Tengah
5	Ropiyanto, M..Pd	Air Bang Curup Tengah
6	Dra. Sudarmi	Durian Depun, Merigi
7	Dra. Hj. Rosnani, M.Pd	Gg. Gumarang Tempel Rejo, CurupSerawai
8	Saidina Ali, S.Pd, M.Pd	Taman Siswa Curup R/L
9	Japar, S.Pd	Dwi Tunggal Curup Kota R/L
10	Purnawati, S.Pd	Air Bang Curup Tengah R/L
11	Rahmayanti, S.Pd	Durian Depun, Merigi
12	Ismadi, S.Pd	Air Bang Curup Tengah R/L
13	Dra. Maita	Durian Depun, Merigi
14	Eli Daryati, S.Pd.I	Durian Depun, Merigi
15	M. Nasir, A.Ma	Durian Depun, Merigi
16	Erlan Effendi	Durian Depun, Merigi
17	Dores, S.Pd	Batu Belarik Kepahiang
18	Winda Rahma, S.Pd. I	Durian Depun, Merigi
19	Dinillah Karisma, S.Pd	Durian Depun, Merigi
20	Liza Sudarti, S.Pd, Si	Duku Ulu Curup Timur R/L
21	Yenny Wizia, S.Pd.I	Air Sengak Curup Kota R/L
22	Riska Maulia	Curup
23	Afrizal Eff, S.Pd	Durian Depun, Merigi
24	Eka Setia W, S.Pd	Durian Depun, Merigi
25	M.Ruzi, S.Pd	Air Bang Curup Tengah R/L

26	Berta Ayulia, S.Pd	Air Bang Curup Tengah R/L
27	Budi Utomo, S.Pd.I	Kepahiang
28	Nova Berlianta, S.Pd	Iskandar Ong Air Rambai R/L
29	Siti Hariyati, S.Pd.I	Durian Depun, Merigi
30	Dwi Inayati Kaltsum, S.Pd	Curup
31	Manahan H, M.Pd.I	Durian Depun, Merigi
32	Novia, S.Pd	Durian Depun, Merigi
33	Aryani Puspita Devi, S.Pd	Curup
34	Yeni Aprianti, S.Pd	Air Bang Curup Tengah R/L
35	Masaroh	Durian Depun, Merigi
36	Razi Anjar Kusuma	Durian Depun, Merigi
37	Alimin	Durian Depun, Merigi
38	Eni Misriyati, A.Md	Jl. Pramuka Air Meles Atas, Selupu Rejang

Sumber : Dokumentasi Man 01 Kepahiang

Data diatas memperlihatkan jumlah tenaga pendidik pada man 01 kepahiang sejumlah 38 tenaga pendidik serta memperlihatkan bahwa tenaga pendidik yang ada pada MAN 01 Kepahiang berasal dari kecamatan merigi dan kabupaten rejang lebong, yang paling dominan dapat dilihat bahwa tenaga pengajar banyak berasal dari durian depan kecamatan merigi.

3. Data Guru Berdasarkan Lingkungan Keluarga

Tabel 3.7

Data Guru Berdasarkan Ke Suku

No	Nama	Suku
1.	Darwin, S.Ag	Batak
2.	Fikri Alfaroq, M.Pd	Rejang
3.	Rali Edi Susanto, S.Pd	Jawa
4.	Fitri Susanti, SE	Padang
5.	Ropiyanto, M..Pd	Rejang
6.	Dra. Sudarmi	Jawa
7.	Dra. Hj. Rosnani, M.Pd	Padang
8.	Saidina Ali, S.Pd, M.Pd	Rejang

9.	Japar, S.Pd	Jawa
10.	Purnawati, S.Pd	Kerinci
11.	Rahmayanti, S.Pd	Padang
12.	Ismadi, S.Pd	Kerinci
13.	Dra. Maita	Serawai
14.	Eli Daryati, S.Pd.I	Serawai
15.	M. Nasir, A.Ma	Padang
16.	Erlan Effendi	Rejang
17.	Dores, S.Pd	Rejang
18.	Winda Rahma, S.Pd. I	Jawa
19.	Dinillah Karisma, S.Pd	Padang
20.	Liza Sudarti, S.Pd, Si	Rejang
21.	Yenny Wizia, S.Pd.I	Jawa
22.	Riska Maulia	Rejang
23.	Afrizal Eff, S.Pd	Semendo
24.	Eka Setia W, S.Pd	Rejang
25.	M.Ruzi, S.Pd	Serawai
26.	Berta Ayulia, S.Pd	Rejang
27.	Budi Utomo, S.Pd.I	Jawa
28.	Nova Berlianta, S.Pd	Batak
29.	Siti Hariyati, S.Pd.I	Rejang
30.	Dwi Inayati Kaltsum, S.Pd	Rejang
31.	Manahan H,M.Pd.I	Batak
32.	Novia, S.Pd	Rejang
33.	Aryani Puspita Devi, S.Pd	Padang
34.	Yeni Aprianti, S.Pd	Rejang
35.	Masaroh	Rejang
36.	Razi Anjar Kusuma	Rejang
37.	Alimin	Rejang
38.	Eni Misriyati, A.Md	Jawa
39.	Darwin, S.Ag	Batak
40.	Fikri Alfaroq, M.Pd	Rejang

Sumber: Wawancara Staf Tata Usaha Man 01 Kepahiang

Tabel diatas menunjukkan suku yang terdapat pada setiap guru MAN 01 kepahiang yang mana dapat dilihat suku yang paling dominan adalah suku rejang.

b. Keadaan Umum MAN 01 Kepahiang

Madrasah Aliyah negeri satu kepahiang berada di desa durian depun kecamatan merigi kabupaten kepahiang, madrasah ini berada satu komplek dengan MTs.N satu kepahiang dan MIN tiga kepahiang. Madrasah ini memiliki luas bangunan seluas 5,660 m², Saat ini madrasah di pimpin oleh bapak Darwin, S.Ag, S.Ag.M.Pd. Madrasah aliyah negeri satu kepahiang sendiri memiliki dua jurusan yakni, jurusan IPS dan IPA, madrasah ini juga mempunyai fasilitas yang lengkap seperti ruang belajar, perpustakaan, ruang UKS dan lain sebagainya selain itu fasilitas luar ruangan seperti lapangan, lapangan bola, lapangan volly, lapangan basket dan lain sebagainya. Dengan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu pengembangan potensi siswa.

Dalam rangka pengembangan potensi para siswa maka madrasah menyediakan program ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi setiap siswa adapun ekstrakurikuler yang ada di madrasah aliyah negeri satu kepahiang sebagai berikut:⁵⁸

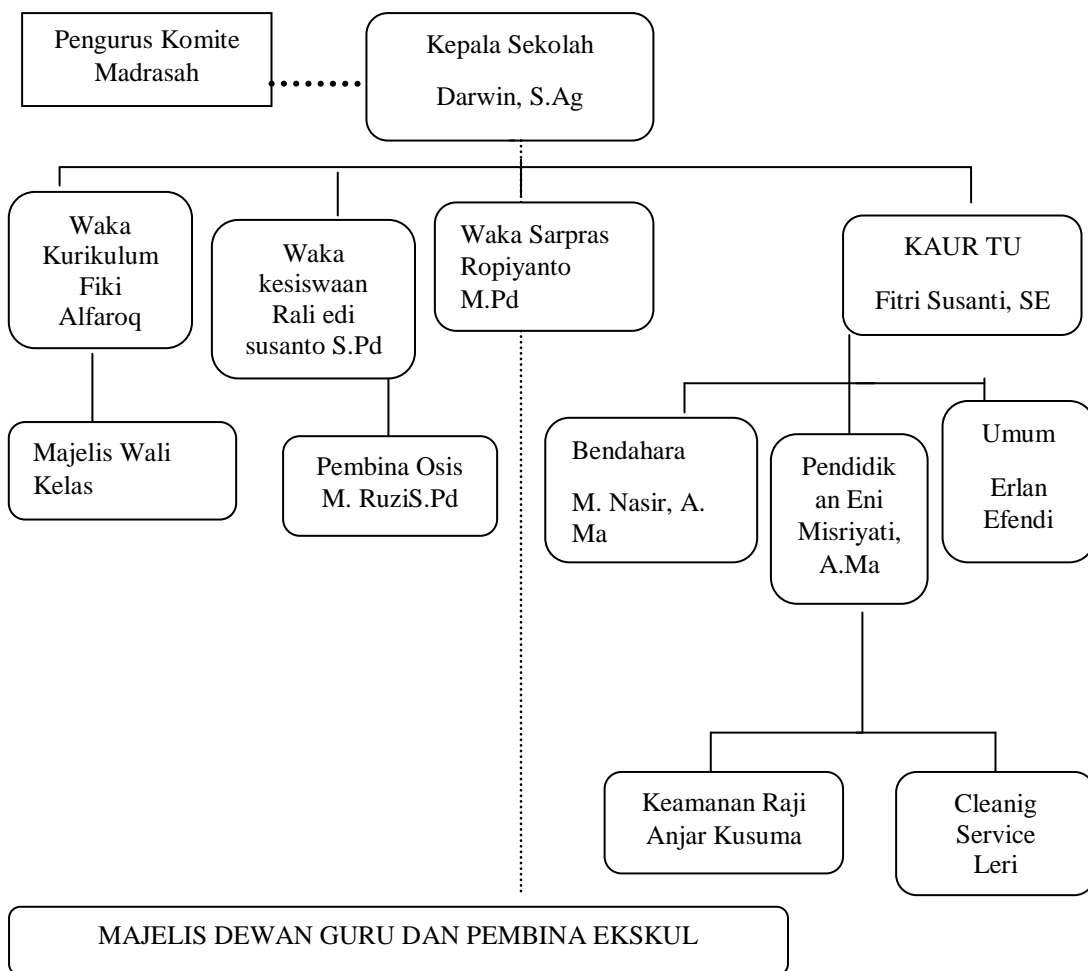
1. PMR (Palang Merah Remaja);
2. Taekwondo;
3. Drumband;
4. Paskibraka;
5. Pramuka;
6. Risma;

⁵⁸Dokumentasi Man 01 Kepahiang ,

- 7. Olahraga (Futsal, Voly, Takraw dan lain sebagainya);
- 8. Kesenian (nasyid & rebana);
- 9. PIK-R ;
- 10. KIR ;
- 11. Club Mata Pelajaran (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab);

Sama halnya dengan madrasah tsanawiya, madrasah aliyah juga menerapkan perilaku yang sesuai dengan ajaran islam yaitu seperti disiplin waktu, sholat duha berjama'a, sholat zuhur berjama'a, bakti sosial, infaq dan sodaqah, dan lain sebagainya.

c. Struktur Organisasi MAN 01 Kepahiang



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Klasifikasi Responden

Dalam penelitian ini peneliti menglompokan responden dari berbagai suku dimana dari populasi yang ada peneliti akan menarik sampel untuk dijadikan penelitian, yang mana teknik perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin di dapatkan hasil sebanyak 49 orang dari populasi. Populasi yang ada memiliki karakteristik yang berbeda, dapat terlihat dari data guru berdasarkan suku dari tabel berikut.

Tabel 4.1

Klasifikasi Data Guru

No	Guru MTS		GURU MAN		
	NAMA	SUKU	NAMA	SUKU	
1	Lestiana	Rejang	1	Novia	Rejang
2	Surya adi	Rejang	2	Razi	Rejang
3	Ali hanafia	Rejang	3	Fiqqri	Rejang
4	Kusmanita	Rejang	4	ropiyanto	Rejang
5	Niko	Rejang	5	saidina ali	Rejang
6	Rozi	Rejang	6	eli drayati	serawai
7	Suharto	Rejang	7	m ruzi	Serawai
8	Romsiana	Rejang	8	Winda	Serawai
9	Irma	Rejang	9	Maita	Serawai
10	peri oktavia	rejang	10	sudarmi	Jawa
11	Abasri	rejang	11	Rali	Jawa
12	Budiman	rejang	12	eni misriati	Jawa
13	Zarudih	rejang	13	rosmani	Padang
14	Erpita	rejang	14	m nasir	Padang

15	Efrizal	serawai	15	Fari	Padang
16	Nely	serawai	16	diniillah	Padang
17	Isra mardiyanti	serawai	17	Drs.Alimudin	Semende
18	Erna	serawai	18	Nova	Batak
19	Arief	jawa	19	Hafizudin	Batak
20	Riky Darma	jawa	20	purnawati	Kerinci
21	Fitrotul	jawa	21	Ismadi	Kerinci
22	wahyu	jawa			
23	Nurbaiti	minang kabau			
24	Fetri yenti	melayu			
25	Rahma	minang			
26	Khairulnas	padang			
27	Sri hidayati	lembak			
28	Toher aziz	rupit			
29	Isnani	serawai			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat di ketahui bahwa ada beberapa kelompok suku yang ada pada populasi, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *probability cluster simple random sampling* dari masing- masing tempat yakni pada MTSN 01 kepahiang sebanyak 29 responden dan MAN 01 kepahiang 21 responden untuk penarikan sampelnya, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Jumlah suku

Rejang	Serawai	Padang	Jawa	Semendo	kerinci	Batak	lembak	Rupit
38	16	17	14	3	2	2	1	1

Setelah diketahui jumlah masing-masing *cluster* maka penulis akan menarik sampel dari tiap-tiap *cluster* agar dapat memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan yakni sebanyak 49 orang. Dengan rumus sebagai berikut :⁵⁹

Tahap pertama dalam menentukan *cluster* akan menggunakan rumus berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan :

f_i : Sampel pecahan *cluster*

N_i : Banyaknya individu dalam *cluster*

N : Jumlah keseluruhan *cluster*

Sedangkan tahapan kedua akan menggunakan rumus berikut :

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan :

N_i : Banyaknya Individu

f_i : sampel pecahan *cluster* yang sudah diketahui

⁵⁹Penarikan sampel dengan rumus *cluster simple random*
 repository.unpas.ac.ad

n : jumlah sampel

Dimana jumlah *cluster* sebagai berikut:

1. *Cluster* suku rejang

$$f_i = \frac{38}{93} = 0,40$$

$$N_i = 0,40 \times 49 = 19,6 \text{ dibulatkan menjadi } 19$$

2. *Cluster* suku serawai

$$f_i = \frac{16}{93} = 0,17$$

$$N_i = 0,17 \times 49 = 8,3 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

3. *Cluster* padang

$$f_i = \frac{17}{93} = 0,18$$

$$N_i = 0,18 \times 49 = 8,2 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

4. *Cluster* jawa

$$f_i = \frac{14}{93} = 0,15$$

$$N_i = 0,15 \times 49 = 7,3 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

5. *Cluster* semendo

$$f_i = \frac{3}{93} = 0,03$$

$$N_i = 0,03 \times 49 = 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Sedangkan untuk *cluster* lainnya yang jumlahnya kurang dari 2 maka penulis tidak akan melakukan penarikan sampel dikarenakan

jumlah *cluster* yang sangat kecil. Setelah menghitung jumlah setiap *cluster* maka di dapatkan hasil untuk sampel tiap *cluster* sebagai berikut:

- a. Suku rejang : 19 orang/guru;
- b. Suku serawai : 8 orang/guru;
- c. Suku padang : 8 orang/guru;
- d. Suku jawa : 7 orang/guru;
- e. Suku semendo : 1 orang/guru;
- f. Batak : 2 orang/guru;
- g. Kerinci : 2 orang/guru;
- h. Rupit : 1 orang/guru;
- i. Lembak : 1 orang/guru;

Jumlah *cluster* = 49 orang/guru;

Untuk meminimalisasir kesalahan maka penulis akan mengambil sampel lebih dari jumlah *clutser* yakni sebanyak 50 sampel akan peneliti lakukan dalam penelitian ini.

B. Analisis Data

Pada tahapan dalam menganalisis data ada berbagi teknik yang peneliti gunakan yakni proses analisis data dan pendekatan analisis data. Analisis data dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh normal atau tidak, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut merupakan tahapan dalam analisis data:

1. Uji kecukupan data

Uji kecukupan data disini menggunakan tingkat kepercayaan 95%, maka nilai $k \approx 2$, dengan syarat apabila $N' < N$ maka uji kecukupan data dinyatakan cukup

a. Pengetahuan

$$\begin{aligned}
 N' &= \left| \frac{k}{s} \sqrt{\frac{(N \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)}{\sum X_i}} \right|^2 \\
 &= \frac{2}{0,05} \sqrt{\frac{(50 \cdot (18548) - (950)^2)}{950}} \\
 &= 40 \sqrt{\frac{(927.400) - (902.500)}{950}} \\
 &= 0,46
 \end{aligned}$$

b. lingkungan

$$\begin{aligned}
 N' &= \left| \frac{k}{s} \sqrt{\frac{(N \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)}{\sum X_i}} \right|^2 \\
 N' &= \frac{2}{0,05} \sqrt{\frac{(50 \cdot (14690) - (840)^2)}{840}} \\
 N' &= 40 \sqrt{\frac{(50 \cdot (14690)^2 - (705600))}{840}} \\
 N &= 0,28
 \end{aligned}$$

c. Promosi

$$N' = \left| \frac{k}{s} \sqrt{\frac{(N \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)}{\sum X_i}} \right|^2$$

$$N' = \frac{2}{0,05} \sqrt{\frac{(50 \cdot (15983^2) - (772641))^2}{879}}$$

$$N' = \frac{40 \times 5,122}{879}$$

$$N' = 0,27$$

d. Minat

$$N' = \frac{2}{0,05} \sqrt{\frac{(50 \cdot (18043^2) - (874225))^2}{935}}$$

$$N' = \frac{40 \times 5,29}{935}$$

$$N' = 0,25$$

Tabel 4.3
Uji Kecukupan Data

No	Data Yang Di Ukur	N	K	S	N'
1	Pengetahuan	50	2	5%	0,46
	Lingkungan	50	2	5%	0,28
	Promosi	50	2	5%	0,27
	Minat	50	2	5%	0,25

Tabel diatas menunjukkan ukuran kecukupan tiap data dengan syarat $N' < N$ maka uji kecukupan data di anggap cukup.

2. Metode Pemilihan Variabel *Backward*

Model regresi dengan metode *backward* diperoleh dengan mengeliminasi satu per satu variabel bebas dari model regresi yang terbentuk. Berikut hasil analisis regresi dengan metode *backward*.

4.4

Hasil Model Backward

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2 ^b	.	Enter
2	.	TOTAL_X2	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= .100).

Data Yang Diolah Spss20

Tabel diatas memperlihatkan bahwa dengan metode *backward* terdapat 1 tahapan eliminasi variabel independen, pada model regresi, sehingga terdapat 3 model regresi. Model regresi pertama (Model 1) melibatkan variabel independen (pengetahuan,). Model regresi yang kedua (Model 2) melibatkan variabel independen (lingkungan), dengan variabel inflasi dieliminasi dari model oleh metode *backward*. Model ketiga (Model 3) melibatkan variabel promosi, dengan variabel lingkungan tereliminasi pada model ini.

3. Uji Instrumen

Ada beberapa tahap dalam pengujian instrumen, pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Validitas instrumen

Uji validitas dalam penelitian menggunakan alat bantu analisis SPSS untuk menghitung koefisien korelasi dari skor masing-masing item dengan skor totalnya, dengan menggunakan rumus *person product moment* uji validitas Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden. Maka besarnya df dapat dihitung dengan (df) = $50-2 = 48$, dengan $df= 48$ dan $\alpha = 5\%$, di dapat nilai r tabel = 0.284. Hasil pengukuran validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Variabel pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	P 1	0,659	0.284	Valid
	P2	0.808	0.284	Valid
	P3	0.808	0.284	Valid
	P4	0, 762	0.284	Valid
	P5	0.703	0.284	Valid
Lingkungan (X2)	L1	0,731	0.284	Valid
	L2	0,678	0.284	Valid
	L3	0, 719	0.284	Valid
	L4	0, 739	0.284	Valid
	L5	0,717	0.284	Valid
Promosi (X3)	P1	0, 769	0.284	Valid
	P2	0, 799	0.284	Valid

	P3	0,846	0.284	Valid
	P4	0,679	0.284	Valid
	P5	0,701	0.284	Valid
<hr/>				
Minat (Y)	M1	0,840	0.284	Valid
	M2	0,853	0.284	Valid
	M3	0,838	0.284	Valid
	M4	0,776	0.284	Valid
	M5	0,832	0.284	Valid

Sumber: data yang diolah SPSS, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari uji validitas yang dilakukan peneliti dari seluruh item pernyataan kuesioner yang digunakan, telah memenuhi kriteria validitas karena masing-masing item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,284 dengan tarif signifikan $\alpha = 5\%$. Maka dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap item dalam pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau ketepatan suatu pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Dalam artian lain uji ini dilakukan untuk melihat bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memberikan hasil yang sama meskipun di ulang-ulang. Untuk menguji pada tahap ini penulis menggunakan uji statistik *cronbach alpha* (α), dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai *cronbach alpha* $> 0,60$ ($\alpha > 60$). Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6**Uji Reliabilitas pengetahuan (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

Sumber: data yang diolah SPSS, 2021

Tabel 4.7**Uji Reliabilitas lingkungan (X2)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	5

Sumber: data yang diolah SPSS, 2021

Tabel 4.8**Uji Reliabilitas Promosi (X3)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	5

Sumber: data yang diolah SPSS, 2021

Tabel 4.9**Uji Reliabilitas Minat (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	5

Sumber: data yang diolah SPSS, 2021

Uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai *cronbach alpha* > 0,60 ($\alpha > 60$) dimana pengetahuan mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar $801 > 0,60$, lingkungan mempunyai *cronbach alpha* sebesar $755 > 0,60$, promosi mempunyai

nilai *cronbach alpha* sebesar $0,817 > 0,60$ dan minat mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar $0,884 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y reliabel.

4. Pendekatan Analisis Data

Ada beberapa tahapan dalam pendekatan analisis data ada beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Guna mendapatkan bentuk ataupun model regresi penelitian yang baik maka harus terbebas dari penyimpangan yang terdiri dari sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf kesalahan 0,05. Apabila nilai nilai signifikan lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil ($<$) dari 0,05.⁶⁰ maka data tidak berdistribusi normal. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁰Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)* [Selanjutnya disebut Riduwan Metopen 1], (Bandung: Alfabeta, 2013), h.158

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.29077079
Most Extreme	Absolute	.133
Differences	Positive	.113
	Negative	-.133-
Kolmogorov-Smirnov Z		.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data yang diolah, 2021

Hasil uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikasni (*asympt.sig*) sebesar 0,342 > dari 0,05, ini artinya model regresi dari variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah hubungan atau korelasi antara variabel bebas, dimana untuk mendapatkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Dalam hal ini Multikolinieritas dapat diketahui apabila nilai *Variance Inflation Factor*(VIF) < 10, jika nilai toleransi > 0,10 maka

artinya tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil dari uji multikolinieritas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.290	2.359		1.395	.170		
1 Pengetahuan	.293	.124	.278	2.365	.022	.736	1.359
Lingkungan	-.077-	.122	-.079-	-.636-	.528	.658	1.520
Promosi	.633	.121	.620	5.241	.000	.727	1.376

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF Pengetahuan sebesar 1,359, nilai Lingkungan sebesar 1,520,dan nilai Pormosi sebesar 1,376 nilai ini < 10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih besar dari 10. Dan dari nilai *tolerance* juga menunjukkan bahwa Pengetahuan memiliki nilai 0,736, Lingkungan memliki nilai 0, 658 dan Promosi memiliki nilai 0, 727. Ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar (>) dari 0,10. Maka

dapat peneliti simpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada model regresi penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat atau menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik. Meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya dapat dilakukan dengan glejser. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari ($>$) 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.224	1.537		3.399	.001
Pengetahuan	-.002	.080	-.004	-.028	.978
Lingkungan	.012	.036	.049	.321	.749
Promosi	-.217	.076	-.430	-2.868	.006

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: data yang diolah SPSS, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil uji heterodaksitisitas menunjukkan nilai signifikan variabel pengetahuan (x1) sebesar 0,978, nilai signifikan variabel lingkungan (x2) memiliki nilai sebesar 0,749, dan pada variabel promosi (x3) memiliki nilai 0,06. Ini menunjukkan bahwa pada variabel independen tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Berganda

Uji ini merupakan teknik analisi yang dilakukan untuk mengukur lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan uji ini maka akan dapat diketahui hubungan antara variabel bebas yakni pengetahuan, lingkungan, dan promosi terhadap variabel terikat minat guru dalam menggunakan bank syariah. Berikut adalah hasil dari uji regresi:

Tabel 4.13
Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.750	2.343		1.173	.247
	Pengetahuan	.287	.122	.271	2.348	.023
	Lingkungan	-.019	.055	-.039	.341	.734
	Promosi	.616	.115	.601	5.349	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan program SPSS 20, maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 2,750 + 0,287X_1 - 0,019X_2 + 0,616X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan sebagai berikut:

- 1) Nilai $a = 2.750$ artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pengetahuan, lingkungan dan promosi (nilai X_1, X_2, X_3 , adalah 0) maka minat guru di anggap konsisten akan berpengaruh positif sebesar 2,750
- 2) Nilai regresi X_1 atau pengetahuan = 0,287 artinya variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah jika variabel lingkungan dan promosi bernilai nol. Maka dengan adanya tambahan variabel

pengetahuan meliputi produk perbankan syariah, ataupun pengetahuan secara umum tentang perbankan syariah, sistem dan prinsip yang digunakan pada bank syariah, maka akan terjadi kenaikan terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah sebesar 0,287.

- 3) Nilai regresi $X_2 = -0,19$, artinya variabel lingkungan berpengaruh negatif terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah. Maka apabila variabel pengetahuan dan promosi adalah nol, maka tidak ada pengaruh dari variabel lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan tempat bekerja, terhadap nilai variabel tersebut.
- 4) Nilai regresi $X_3 = 0,616$ artinya variabel promosi berpengaruh positif terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah, jika variabel pengetahuan dan lingkungan bernilai nol, maka akan ada tambahan sebesar 0,616 dari variabel promosi yang meliputi adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan bank dan penebaran informasi yang jelas dari bank itu sendiri terhadap produk yang ditawarkan.

c. Uji Ketepatan Model

Pada tahap ini ada beberapa model yang akan di uji yakni sebagai berikut:

- 1) Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yakni pengetahuan, lingkungan, dan promosi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni minat guru dalam menggunakan bank syariah. Berikut hasil dari uji F :

Tabel 4.14

Data Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	299.761	3	99.920	17.764	.000 ^b
Residual	258.739	46	5.625		
Total	558.500	49			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Promosi, Lingkungan, Pengetahuan

Sumber: data yang diolah, 2021

Pengujian ini dilakukan dengan menetapkan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan data tabel yang telah diolah diatas maka didapatkan F hitung sebesar 17,764 sedangkan F tabel dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% maka

$$a= 5\% \quad df1 = k-1 \quad \text{dan} \quad df2= n-k-1$$

dimana (n) merupakan jumlah responden dan (k) merupakan jumlah variabel. Sehingga diperoleh nilai sebagai berikut:

$$df1 = 3-1 = 2$$

$$df2 = 50-3-1 = 46$$

maka didapatkan F tabel sebesar 3,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung pada pengujian ini yakni sebesar 17,764 > dari F tabel 3,20 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni pengetahuan, lingkungan dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

2) Uji T (Parsial)

Uji ini dilakukan guna menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (pengetahuan, lingkungan, dan promosi) secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (minat guru) dalam menggunakan bank syariah. Berikut adalah hasil uji regresi parsial atau uji t:

Tabel 4.15

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)98	2.750	2.343		1.173	.247
Pengetahuan	.287	.122	.271	2.348	.023
Lingkungan	-.019	.055	-.039	-.341	.734
Promosi	.616	.115	.601	5.349	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data yang diolah, 2021

Uji parsial dari tabel Diatas menunjukkan masing-masing nilai t hitung dan signifikannya dengan variabel bebas. Diketahui nilai t tabel

dengan tingkat signifikansi 5% sehingga di peroleh hasil $\alpha = 0,025$ (*two tailed*) dan *degree of freedom (df)* dengan ketentuan

$$n-k-1$$

dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, maka hasil yang didapat yakni $df = 50-3-1 = 46$. Sehingga dari ketentuan tersebut didapatkan nilai t tabel sebesar 2, 01290. Maka di peroleh hasil sebagai berikut:

a) Variabel Pengetahuan (X1)

1. H_a = terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan secara parsial terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.
2. H_o = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan secara parsial terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel pengetahuan (X1) sebesar 2,348 (t hitung) lebih besar (>) dari t tabel yakni 2,01290, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dan nilai signifikan sebesar 0,23 lebih besar (>) dari 0,05. Ini berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan yang dilihat dari pengetahuan akan produk, sistem, dan pengetahuan secara umum mengenai bank syariah terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

b) Variabel Lingkungan (X2)

1. H_a = terdapat pengaruh signifikan variabel lingkungan secara parsial terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

2. H_0 = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel lingkungan secara parsial terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel lingkungan (X_2) sebesar -341 (t hitung) lebih kecil ($<$) dari t tabel yakni $2,01290$ dan nilai signifikan sebesar $0,734$ lebih besar ($>$) dari $0,05$. ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan (X_2) yang dapat diketahui dari lingkungan keluarga, tempat tinggal, dan lingkungan tempat berkerja terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

c) Variabel Promosi (X_3)

1. H_a = terdapat pengaruh signifikan variabel promosi secara parsial terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.
2. H_0 = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel promosi secara parsial terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel promosi (X_3) sebesar $5,349$ lebih besar ($>$) dari t tabel $2,01290$ ini berarti H_a di terima dan H_0 ditolak, dan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil ($<$) dari $0,05$. artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel promosi dan minat guru dalam menggunakan bank syariah

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Nilai *adjust R²* digunakan untuk regresi dengan dua variabel bebas. Berikut merupakan hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 4.16

Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.510	2.364

a. Predictors: (Constant), Promosi, Pengetahuan, Lingkungan

Sumber data yang diolah, 2021

Tabel diatas memperlihatkan koefisien determinasi dari nilai *adjusted R square* adalah 0,510. Hasil ini menunjukkan bahwa 51,0% variabel minat guru dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang dalam hal ini pengetahuan, lingkungan, dan promosi, sedangkan selisihnya 49,0% (100% - 51,0%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Dalam penelitian yang peneliti lakukan kepada 50 responden dari penentuan jumlah sampel dengan rumus slovin, yang kemudian menggunakan teknik *probability cluster simple random sampling* dalam penarikan sampel yang diinginkan. Guna mengetahui pengaruh pengetahuan, lingkungan dan promosi

peneliti menggunakan kuesioner yang telah peneliti sebar kepada para guru di MTsN dan MAN 01 kepahiang, untuk melihat pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

Hasil data yang telah di olah dengan menggunakan alat bantu analisi SPSS versi 20, dan diuji dalam penelitian ini yakni dengan pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, serta data tersebut telah dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji ketetapan model yakni dengan uji F (simuletan) dan Uji T (parsial). Selanjutnya untuk mengetahui *valid* dan *reliabel* dari semua indikator variabel yang diteliti maka peneliti memperoleh hasil yakni nilai r hitung keseluruhan kuesioner lebih besar dari nilai r tabel maka kuesioner tersebut valid. Dimana nilai pada masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60 (> 60). Hasil reliabilitas instrumen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa t tabel > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel.

Adapun hasil dari pengujian hipotesis dengan analisis berganda dapat disimpulkan bahwa berdasarkan *coefficient* didapat hasil persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,750 + 0,287 X_1 - 0,19 X_2 + 0,616 X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai regresi X1 pengetahuan = 0,287 adalah nilai positif yang mana dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki guru akan

produk, sistem, prinsip, dan lainnya mengenai bank syariah, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat guru dalam menggunakan bank syariah.

2. Nilai regresi X2 lingkungan = -0,19, ini berarti lingkungan berpengaruh negatif terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah, dimana jika tingkat lingkungan tinggi seperti lingkungan keluarga, tempat tinggal, maupun lingkungan tempat kerja, maka tidak terdapat pengaruh pada minat guru dalam menggunakan bank syariah.
3. Nilai regresi X3 = 0,616 yang mana nilai ini merupakan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi promosi yang didapatkan guru seperti sosialisasi produk bank syariah, ataupun informasi yang langsung didapat pada saat mengunjungi bank syariah, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat guru dalam menggunakan bank syariah.

Dari hasil pengolahan data pengaruh independen atau variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) yang ditunjukkan oleh nilai R^2 (*adjusted R²*) sebesar 0,510 yang artinya 51,0% minat guru dalam menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan, lingkungan, dan promosi. Lebih jelas lagi peneliti akan melihat hasil penelitian dari rumusan masalah yaitu:

- a) Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat para guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.?

Terdapat pengaruh variabel pengetahuan, dimana dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa pengetahuan para guru

akan produk dan jasa, sistem, dan prinsip dalam menggunakan bank syariah, berpengaruh berdasarkan hasil analisis bahwa t hitung $2,348 > 2,01290$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dan nilai signifikan sebesar $0,23 > 0,05$. Ini berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

- b) Apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.?

Tidak terdapat pengaruh variabel lingkungan. Dari analisis penelitian yang peneliti lakukan, dapat peneliti ketahui bahwa variabel lingkungan yang meliputi lingkungan tempat tinggal, keluarga, dan lingkungan tempat kerja tidak berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah, karena t hitung $-341 < 2,01290$ dan nilai signifikan sebesar $0,734 > 0,05$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

- c) Apakah ada pengaruh promosi terhadap minat para guru Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan madrasah Aliyah (MAN) Negeri 01 Kepahiang dalam menggunakan Bank Syariah.?

Berpengaruh, variabel promosi yang dilakukan pihak bank melalui promosi secara langsung seperti sosialisasi mengenai perbankan syariah dan promosi secara tidak langsung seperti penyebaran brosur yang

dilakukan pihak bank guna menarik perhatian dan minat masyarakat, berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah. Karena, t hitung untuk variabel promosi $5,349 > 2,01290$ ini berarti H_a di terima dan H_0 ditolak, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel promosi dan minat guru dalam menggunakan bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, serta penjelasan yang telah di bahas pada hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, lingkungan, dan promosi terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simuletan ketiga variabel yakni pengetahuan, lingkungan, dan promosi, secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah. Dengan hasil bahwa F hitung sebesar $17,764 > 13,20$ (F tabel) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Walaupun secara simuletan ke-tiga variabel berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah, bebrbeda dalam pengujian parsial dimana variabel pengetahuan (x_1) berpengaruh pada minat guru dalam menggunakan bank syariah, dengan hasil $2,348 > 2,01290$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dan nilai signifikan sebesar $0,23 > 0,05$. Ini berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah. Sedangkan variabel (x_2) yakni lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah,

2. dengan hasil $-341 < 2,01290$ dan nilai signifikan sebesar $0,734 > 0,05$. ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis pada (x3) yakni promosi ternyata juga berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah yakni dengan hasil $5,349 > 2,01290$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa secara parsial variabel x1 dan x3 berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah, sedangkan x2 yaitu lingkungan tidak berpengaruh pada minat guru dalam menggunakan bank syariah.
3. Penelitian dengan ke-tiga variabel yang diteliti yakni pengetahuan, lingkungan, dan promosi menunjukkan hasil bahwa variabel promosi merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah. Dengan nilai beta 0,601.
4. Minat guru dalam menggunakan bank syariah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa faktornya terdapat pada variabel yang peneliti telah lakukan. Dalam penelitian dari hasil pengujian ke tiga variabel yakni, pengetahuan, lingkungan, dan promosi, dapat diketahui bahwa minat guru dalam menggunakan bank syariah sangat dipengaruhi oleh promosi. Dimana promosi merupakan wadah bagi para guru untuk lebih mengenal tentang bank syariah, sedangkan variabel berikutnya yang berpengaruh yakni pengetahuan, dimana pengetahuan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi guru dalam menggunakan bank syariah. Untuk variabel lingkungan berada pada urutan terakhir dalam pengaruh minat

guru, dibanding dengan promosi dan pengetahuan, yang mana lingkungan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat guru dalam menggunakan bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah, dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hal yang paling berpengaruh pada masyarakat terutama para guru, dalam memilih bank syariah adalah promosi. Promosi membuat masyarakat yang awalnya tidak tau mengenai bank syariah menjadi tau akan bank syariah. Ini berarti promosi bukan hanya sebagai media untuk mengenalkan produk tentang bank secara umum tetapi, promosi dapat menjadi salah satu media bagi bank untuk mengenalkan bank syariah secara luas dan tidak terbatas.
2. Bagi IAIN Curup khususnya untuk ruang lingkup akademik diharapkan hasil penelitian dapat menjadi tambahan kajian literatur dalam pengembangan ilmu perbankan syariah dari sisi internal dan eksternal dalam memengaruhi minat masyarakat yang dalam hal ini para guru dalam memilih bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan cakupan yang lebih luas dan menggunakan variabel dengan kasus yang lebih baru dari variabel yang peneliti lakukan, sehingga dapat melengkapi penelitian

pada minat masyarakat atau guru dalam menggunakan bank syariah
Sehingga dapat melengkapi penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Khan Shafique, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Ardhiyanti Erma, "*Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Febi Iain Salatiga Pada Bank Syariah.*" Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jawa Tengah, 2016.

Darmawan, deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Ekawati, Amalia Martha Supri, "*pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan promosi terhadap, minat menabung siswa menengah atas pada bank syariah*", skripsi, Fak. Ekonomi dan Bisnis islam, UIN kaljiga yogyakarta, 2019

<http://repository.unpas.ac.id/5703/7/BAB%20III.pdf>

<https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/04/tabel-f-0-05.pdf>

<https://rumusrumus.com/wp-content/uploads/2018/08/t-tabel-pdf.pdf>

<https://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html?m=>

Ismail, *perbankan syariah*, jakarta, prenadamedia, 2011.

Kurniawan, Agung W, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandida Buku, 2016

Maulidi, Rif'at, "*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah.*" Skripsi.

Fak. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, Jawa Tengah, 2018.

Muhammad, Ridwan Basmalah dan Mohammad Rizal, *perbankan syariah*, Malang, Empatdua Media, 2018.

Muri, Yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Muslim, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, Diterjemahkan dari "Hadis Shahih Muslim Juz 1" oleh A. Razak dan H. Rais Latief, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1980

Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Wali Press, 2011

Noya Van Delsen, "Model Regresi Linier Dengan Metode Backward Dan Forward (Studi Kasus: Pendapatan Pajak Daerah Kota Ambon 2007-2016)," *Variance*, vol, 1, No 1, 2019.

Nurlatifa, Syifa Zakia, "pengaruh Strategi Pemasaran *Word Of Mouth* (Wom) Dan Produk Pembiayaan Syariah Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Anggota (Nasabah) Pada Baitul Tamwil Muhammadiyah (Btm) Kota Bandar Lampung." *Jurnal MANajemen Indonesia* Vol.17 No.3 Desember 2001.

Rangkuti, Freddy, *strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus integrated marketing communication*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Rohma, Harahap, *pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam iain padangsidingpangan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.* Skripsi, Sumatera Utara, Fak. Ekonomi bisnis islam IAIN padangsidingpangan, 2016.

- Rosyid, maksur, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru." *Islaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016.
- Setiadi ,*Elly M Eat Al, Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta : Prenadamedia, 2006.
- Shaleh Abdul Rachman, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta : Raja Grafindo, 2004.
- Soemitra Andri, *bank dan lembaga keuangan syariah* , jakarta, kencana, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2016.
- Suryani dan Hendryadi.metode, *metode penelitian kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen*, Jakarta: kencana, 2015.
- Syamsudin Noor, "Penerapan Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang," No. 2 2014.
- Utamy, Oriesta Dhea Budi, "*Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening*", skripsi, Fak. Ekonomi, Univrsitas Negeri Semarang, 2019
- Yulianti Rika, "*Pengaruh Nilai-Nilai Agama, Kualitas Layanan, Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banjarmasin.*" *Jurnal Wawasan MANajemen*, Vol. 4, Nomor 2, Juni 2016.
- Yusaini., "Non-Muslim dalam Arena Ekonomi Islam: Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung pada Bank Syariah di Langsa Aceh." *Al-Ulum* iISSN 1412-0534, E ISSN 2442-82

Lampiran



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 005/In.34/FS/PP.00.9/02/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Pembimbing :** 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Diingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Ditetapkan** : Menunjuk saudara:
di : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 199007252018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Yayuk Parwati
NIM : 17631132
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan, dan Promosi Terhadap Minat Guru Dalam Menggunakan Bank syariah (Study kasus MTsN dan MAN 01 Kepahiang)

- Dua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Tiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Empat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Lima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Enam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 04 Februari 2021

Dekan,



Dr. Yuseff, M.Ag
NIP. 1970042021998031007

- Dibagikan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perwakilan IAIN Curup
 6. Wakil Wakil Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENAG KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 01 KEPAHANG

Jalan Raya Durian Depan Telp. (0732) 23079 – Kepahang

!!!A

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-214/Mts.07.12/PP.005/ 05 /2021

rtanda tangan dibawah ini:

Nama : **EFRIZAL FIRDAUS.S.Pd.I.M.Pd**
NIP : 198209072009011006
Pangkat/Golongan : Penata.III/c
Jabatan : Kepala MTs Negeri 01 Kepahang

ini menerangkan bahwa:

Nama : **YAYUK PARWATI**
NIM : 17631132
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam/Perbankan Syari'ah (PS)

Melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi di MTs.Negeri 01 Kepahang
Surat Kepala kantor kementerian Agama Kabupaten kepahang, No: B-
K.07.08.1/TL.00/04/2021 Tanggal.08 April 2021,prihal Izin Penelitian,dengan Judul Skripsi
**PENARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN,DAN PROMOSI TERHADAP MINAT
DALAM MENGGUNAKAN BANK SYARI'AH .** Terhitung dari tanggal 01April s/d 01
21.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Kepahang. 07 Mei 2021
Kepala MTs Negeri 01 Kepahang

EFRIZAL FIRDAUS.S.Pd.I.M.Pd
NIP. 198209072009011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG
Jalan Raya Durian Depun Telp. (0732) 23083
DURIAN DEPUN

E-Mail: ManSatuDurianDepun@ymail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B- *227* /Ma.07.05/PP.00.6/05/2021


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MAN 1 Kepahiang berdasarkan surat Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup No:47/In.34/FS.04/PP.009/02/2021 tanggal 15 Februari 2021. Tentang izin penelitian di MAN 1 Kepahiang, dengan ini menerangkan bahwa saudara/i:

Nama/ NIM : **Yayuk Parwati/17631132**
Fakultas/ Program Studi : **Syari'ah dan Ekonomi Islam/ Perbankan Syari'ah**
Judul Kripsi : **Pengaruh pengetahuan,Lingkungan sosial dan promosi dari bank syari'ah terhadap minat guru dalam menggunakan bank syari'ah**

telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri I Kepahiang.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepahiang, 7 Mei 2021

Kepala Madrasah

Darwin, S, Ag
NIP. 196708171997031001

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1/2021	- Pendahuluan	[Signature]	[Signature]
16/3/2021	- Struktur Laporan dan folder laporan	[Signature]	[Signature]
16/3/2021	- Data dan diinput	[Signature]	[Signature]
29/3/2021	- Uji tregresi linearitas menggunakan	[Signature]	[Signature]
31/3/2021	Ac. Bab I - II	[Signature]	[Signature]
3/5/2021	Penulisan Bab II	[Signature]	[Signature]
7/5/2021	Ac. Bab II	[Signature]	[Signature]
9/5/2021	Ac. untuk gram	[Signature]	[Signature]

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/2021	BAB I 1. Latar belakang 3. sistematika 2. Rumusan	[Signature]	[Signature]
2	1/2021	- Penulisan Angket	[Signature]	[Signature]
3	12/2021	BAB II, 1. Sistematika penulisan	[Signature]	[Signature]
4	22/2021	BAB III Tambahan analisis vertikal penulisan	[Signature]	[Signature]
5	4/2021	BAB IV Penulisan	[Signature]	[Signature]
6	20/2021	BAB V Penulisan kesimpulan	[Signature]	[Signature]
7	31/2021	Abstrak & portofolio penulisan & pembahasan	[Signature]	[Signature]
8	9/2021	ACC untuk gram	[Signature]	[Signature]

Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan, dan Promosi Terhadap Minat Guru Dalam Menggunakan Bank Syariah.

(Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah 01 Kepahiang)

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin : Pria / Wanita

Alamat :

Jabatan :

Bidang studi :

Suku :

Petunjuk Pengisian Angket

Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Nilai (1): sangat tidak setuju (STS);

Nilai (2): tidak setuju (TS);

Nilai (3): Netral (N);

Nilai (4): setuju (S) ;

Nilai (5): sangat setuju(SS) ;

Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan, dan Promosi Terhadap Minat Guru Dalam Menggunakan Bank Syariah.

(Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kepahiang)

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin : Pria / Wanita

Alamat :

Jabatan :

Bidang studi :

Usia :

Petunjuk Pengisian Angket

Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Nilai (1): sangat tidak setuju (STS);

Nilai (2): tidak setuju (TS);

Nilai (3): Netral (N);

Nilai (4): setuju (S) ;

Nilai (5): sangat setuju(SS) ;

Kuesioner Pengetahuan Guru Terhadap Bank Syariah (X1)

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui berbagai macam-macam produk yang ada pada bank syariah					
2	Saya menggunakan bank syariah karena saya mengetahui produk yang ada pada bank syariah sesuai dengan ketentuan agama Islam.					
3	Saya mengetahui bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil bukan bunga.					
4	Saya mengetahui kegiatan penyaluran maupun penghimpunan dana berdasarkan akad yang disepakati di awal					
5	Saya menggunakan bank syariah karena mengetahui prinsip yang digunakan pada bank syariah.					

Kuesioner Lingkungan (X2)

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan bank syariah karena keluarga saya menggunakan bank syariah.					
2	Saya menggunakan bank syariah karena rekan kerja saya memotivasi saya untuk menggunakan bank syariah.					
3	Saya berminat menggunakan bank syariah karena masyarakat tempat saya tinggal banyak yang menggunakan bank syariah.					
4	Saya mengikuti sosialisasi tentang penggunaan bank syariah yang diselenggarakan oleh pihak bank di lingkungan saya					
5	Saya mengetahui produk dan jasa tentang perbankan syariah dari sosialisasi yang dilakukan bank di tempat kerja saya.					

Kuesioner Promosi (X3)

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik menggunakan bank syariah karena adanya sosialisasi bank syariah.					
2	Saya tertarik menabung di bank syariah karena selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang berbasis sosial.					
3	Saya tertarik menabung di bank syariah karena informasi dalam brosur yang dibagikan oleh pihak bank lengkap dan jelas.					
4	Saya menggunakan bank syariah karena ada informasi dari pegawai bank syariah.					
5	Saya menabung di bank syariah karena banyak hadiah dan diberikan kepadanasabah.					

Kuesioner Minat (Y)

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berminat menggunakan bank syariah karena mengetahui akad yang dipakai bank syariah.					
2	Saya berminat menggunakan bank syariah karena tidak menggunakan sistem bunga.					
3	Saya berminat menggunakan bank syariah karena prinsip-prinsip yang digunakan bank syariah.					
4	Saya berminat menggunakan bank syariah karena produk yang ditawarkan pada bank syariah sangat beragam.					
5	Saya berminat menggunakan bank syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah.					